

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI BERDASARKAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA UPT SMP
NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

JANNATA ANHAR
NIM: 22290110007

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/ 1446 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

: Jannata Anhar
 : 22290110007
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar

Dr. Alwizar, M.Ag
 Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Usulan/Pengesahan

2 /12/2024

Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pai Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:


Nama : Jannata Anhar
 NIM : 22290110007
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 2 Desember 2024

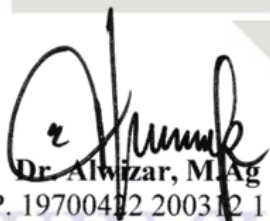
Penguji I,
Dr. Salmanni Yeli, M.Ag.
 NIP. 196906011992032001


 Tgl.: 14 Januari 2025

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 NIP. 197401032000032001


 Tgl.: 14 Januari 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700412 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pai Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Jannata Anhar
 NIM : 22290110007
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 2 Desember 2024.

Pembimbing I,
Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd
 NIP 198110001 200710 2 005



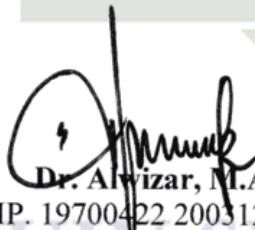
 Tgl.:14 Januari 2025

Pembimbing II
Dr. H. Masyhuri Putra Lc, M. Ag
 NIP 19710422 200701 1 019



 Tgl.: 14 Januari 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

© Hak Cipta dan Hak UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI BERDASARKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA UPT SMP NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR** yang ditulis oleh:

Nama : Jannata Anhar
 NIM : 22290110007
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

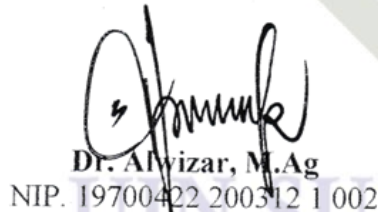
Tanggal: 21 Agustus 2024
 Pembimbing I,


Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd M. Pd
 NIP. 198110012007102005

Tanggal: 21 Agustus 2024
 Pembimbing II,


Dr. H. Masyhuri Putra Lc, M.Ag
 NIP. 197104222007011019

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
 Jannata Anhar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Jannata Anhar
 NIM : 22290110007
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024
 Pembimbing I,

Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd
 NIP. 19811001 200710 2 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. H. Masyhuri Putra Lc, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Jannata Anhar

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Jannata Anhar
NIM : 22290110007
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024
Pembimbing II,

Dr. H. Masyhuri Putra Lc, M.Ag
NIP. 19710422 200701 1 019

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jannata Anhar
 NIM : 22290110007
 Tempat Tanggal Lahir : Terantang, 03 Maret 1998
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Penerapan Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Agustus 2024



Jannata Anhar
 NIM. 22290110007

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah swt. Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Allah yang senantiasa menganugerahkan nikmat dan kasih sayang-Nya kepada setiap manusia, sehingga dengan rahmat, taufiq dan inayah-Nya jugala sehingga karya atau tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana dan masih terdapat kekurangan yang masih memerlukan perbaikan seperlunya.

Selanjutnya shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. dan segenap keluarganya, para sahabat, tabi-tabi'in sampai kepada orang-orang yang mukmin yang telah memperjuangkan Islam sampai saat ini dan bahkan sampai akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan tesis ini tentunya tidak dapat penulis selesaikantanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti MA Selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan ibu Prof. Dr. Hj Zaitun, S. Ag., M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ag sebagai wakil direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memeberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan ibu Eva Dewi M. Ag selaku Sekretaris Prgram Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan ilmunya, nasehat, dukungan serta masukkan kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd dan Bapak Dr. Masyhuri Putra, LC., MA. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, masukkan, nasehat, arahan, tuntunan serta dukungan selama proses pembuatan tesis ini.
5. Bapak dan para Ibu Dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada Penulis dari awal perkuliahan sampai diakhir perkuliahan beserta para Staf dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengurus segala Administrasi Penulis selama penulis menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari buku-buku atau referensi untuk mendukung penelitian penulis serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian atau Research di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kedua Orangtua tercinta yaitu Ayahanda Alm Mudarlis dan ibunda tercinta Meri Eriati, beserta Abangku M. Sarip beserta pendamping hidupku yaitu Asita Mugi Handayani, S.H penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih karena tanpa dukungan dan motivasi dari keluarga tersayang mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dalam waktu yang telah ditentukan.
8. Segenap Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang sudah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi S2.

Akhirnya, Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu segala kritik dan koreksi sangat dibutuhkan dan diharapkan untuk hasil yang lebih baik untuk kedepannya nanti, semoga Allah SWT mencurahkan Rahmat dan Hidayahya kepada kita semua, Aamiin

Pekanbaru, 24 Oktober 2024

Jannata Anhar
22290110007

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	13
C. Identifikasi Masalah	14
D. Rumusan Masalah	16
E. Fokus Penelitian.....	16
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KERANGKA TEORITIS	19
A. Landasan Teori	19
1. Hasil Belajar PAI	19
2. Metode Tutor Sebaya	34
3. Kepercayaan Diri.....	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Strategi Pembelajaran	51
B. Penelitian Yang Relevan	59
C. Konsep Operasional.....	62
D. Kerangka Berfikir.....	64
E. Asumsi Dan Hipotesis	68
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	69
A. Metode Penelitian.....	69
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	70
C. Variabel Penelitian	70
D. Desain Penelitian	70
E. Populasi Dan Sampel	72
F. Teknik Pengumpulan Data.....	73
G. Instrumen Penelitian.....	74
H. Teknik Analisis Data	86
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	90
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	90
1. UPT SMP Negeri 1 Perhentian Raja	90
2. UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja	93
3. UPT SMP Negeri 3 Perhentian Raja	95
4. UPT SMP Negeri 4 Siak Hulu.....	98
B. Deskripsi Hasil Penelitian	101
C. Uji Prasyarat Analisis	122
D. Uji Hipotesis Statistik.....	124
E. Pembahasan	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kriteria Nilai.....	33
Tabel II.2	Program Pembelajaran	39
Tabel III.1	Model Konstelasi Masalah	72
Tabel III.2	Sampel Penelitian	73
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Butir Tes hasil belajar PAI	77
Tabel III.4	Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen.....	78
Tabel III.5	Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar PAI.....	79
Tabel III.6	Kriteria Daya Pembeda Instrumen	80
Tabel III.7	Hasil Uji Daya Pembeda Tes Hasil Belajar PAI.....	81
Tabel III.8	Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran.....	82
Tabel III.9	Uji Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar PAI.....	83
Tabel III.10	Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Angket Tingkat Kepercayaan Diri	84
Tabel III.11	Uji Validitas Angket Tingkat Kepercayaan Diri	85
Tabel III.12	Kriteria Instrumen Angket Tingkat Kepercayaan Diri.....	86
Tabel III.13	Uji Reabilitas Angket Tingkat Kepercayaan Diri	87
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI A1	106
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi A1B1	108
Tabel IV.3	Posisi Relatif A1B2.....	110
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi A1B2.....	111
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi A2.....	116
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi A2B1.....	118
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi A2B2.....	120
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi A2B3	123
Tabel IV.9	Uji Normalitas	124
Tabel IV.10	Uji Homogenitas.....	125
Tabel IV.11	<i>Uji One Way Anova</i>	127
Tabel IV.12	Hasil Uji Anova Dua Jalur (Hipotesis 2).....	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	64
Gambar IV.1	Posisi Relatif A1	105
Gambar IV.2	Diagram Distribusi Frekuensi A1	107
Gambar IV.3	Posisi Relatif A1B1	108
Gambar IV.4	Diagram Distribusi Frekuensi A1B1	108
Gambar IV.5	Posisi Relatif A1B2	109
Gambar IV.6	Diagram Distribusi Frekuensi A1B2	109
Gambar IV.7	Posisi Relatif A1B3	110
Gambar IV.8	Diagram Distribusi Frekuensi A1B3	112
Gambar IV.9	Posisi Relatif A2	113
Gambar IV.10	Diagram Distribusi Frekuensi A2	114
Gambar IV.11	Posisi Relatif A2B1	116
Gambar IV.12	Diagram Distribusi Frekuensi A2	116
Gambar IV.13	Posisi Relatif A2B2	120
Gambar IV.14	Diagram Distribusi Frekuensi A2B2	121
Gambar IV.15	Posisi Relatif A2B3	123
Gambar IV.16	Diagram Distribusi Frekuensi A2B3	124

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam Tesis ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054/b/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic transliteration). INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

NO	ARAB	LATIN
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Dz
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	Sh
15	ض	Dh
16	ط	Th
17	ظ	Dh
18	ع	,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	غ	Gh
8	ف	F
9	ق	Q
20	ك	K
11	ل	L
22	م	M
23	ن	N
24	و	W
25	ه	H
26	ي	Y

B. Huruf Hamzah

Huruf hamzah yang terdapat di tengah dan di akhir kata harus ditransliterasikan, sedangkan yang di awal kata atau setelah huruf alif-lām cukup ditulis dengan huruf a.

C. Huruf A'yn

Transliterasi huruf hamzah dan 'ayn sama-sama dibuat dengan mencantumkan tanda kutip satu. Perbedaannya adalah transliterasi huruf hamzah menggunakan tanda kutip satu yang menghadap ke kiri ('), sedangkan huruf 'ayn memakai tanda kutip satu yang menghadap ke kanan ('). Dalam penulisannya, setiap kali tanda kutip satu ini diletakkan di awal kata, maka posisinya pasti akan menghadap ke kanan, yaitu (transliterasi untuk huruf 'ayn).

Sebaliknya, jika dicantumkan di tengah kata, maka posisinya pasti akan menghadap ke kiri, yaitu ' (transliterasi huruf hamzah). Permasalahan terletak pada ketika seseorang hendak mentransliterasikan huruf 'ayn yang terdapat di tengah suatu kata. Berdasarkan keterangan di atas, jika tanda kutip satu tersebut diketik secara begitu saja, maka hasilnya adalah transliterasi huruf hamzah, bukan 'ayn. Lalu, bagaimana cara menuliskan kata transliterasi huruf 'ayn yang terdapat ditengah kata? Menyikapi hal tersebut, maka caranya adalah sebagai berikut:

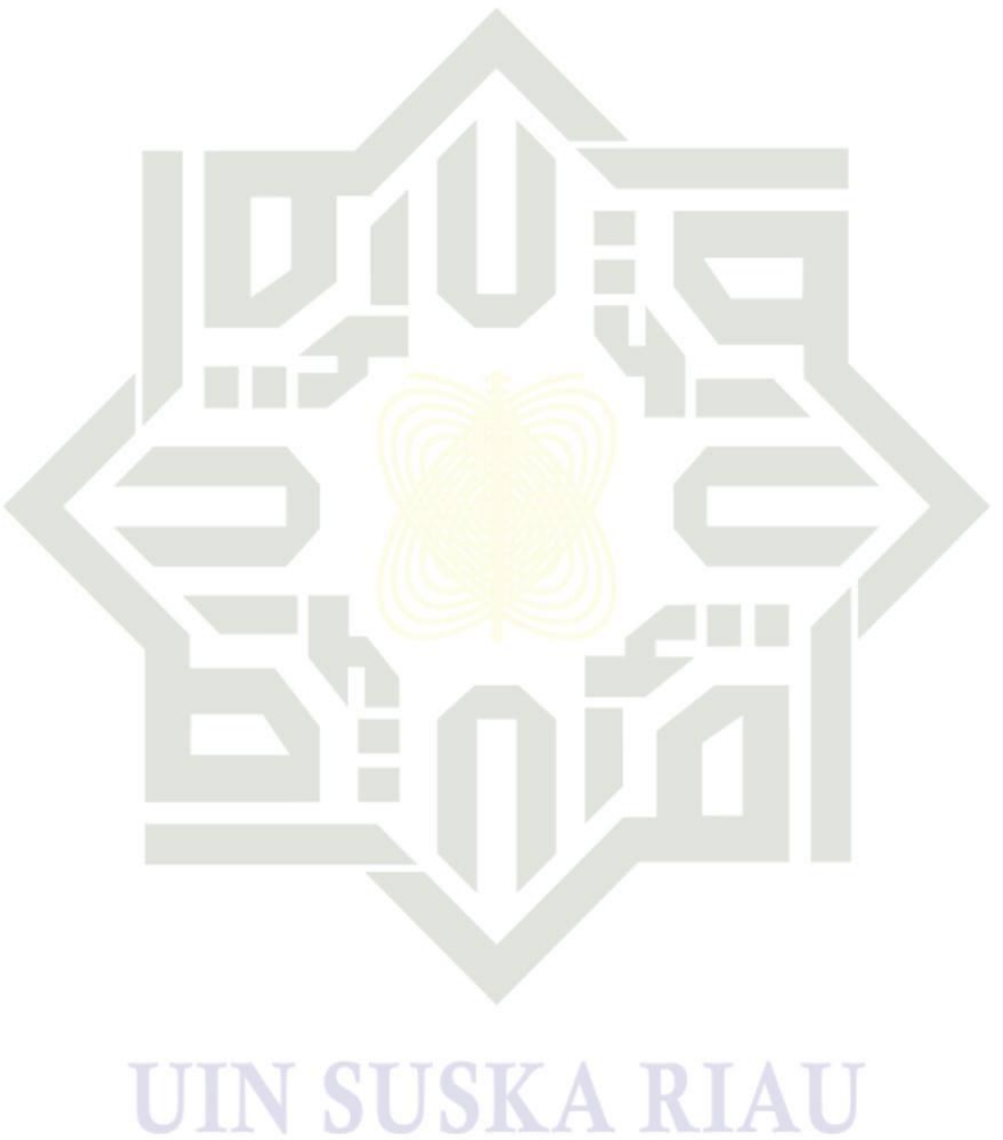
1. Beri spasi setelah menuliskan huruf yang dating sebelum huruf ‘ayn;
2. Ketikkan tanda kutip satu dan sisa huruf pada kata tersebut;
3. Hapus spasi sehingga tanda kutip satu tertarik mundur ke belakang dan menyatu dengan huruf-huruf yang terdapat sebelumnya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jannata Anhar (22290110007): Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh Metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI 2) Menganalisis pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI, 3) Menganalisis pengaruh interaksi penerapan Metode tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII dari 104 UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar yang berjumlah 5.483. Sampelnya sebanyak 208 orang responden yang terdiri dari 4 sekolah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan adalah *One way anova dan two way anava*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh Metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *one-way anova* nilai sig yaitu $0.000 < 0.05$. 2) Terdapat pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan uji *two way anava* yang menghasilkan nilai sig $0.001 < 0.05$. 3) Terdapat pengaruh interaksi antara metode tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan uji *two way anava* yang menghasilkan nilai sig $0.002 < 0.05$.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar PAI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jannata Anhar (22290110007): *The Influence of Method Tutor Strategy Implementation on PAI Learning Outcomes Based on Self-Confidence in UPT SMP Negeri Students in Kampar Regency*

This research aims to 1) Analyze the influence of Method tutoring strategies on PAI learning outcomes, 2) Analyze the influence of Method tutoring implementation based on self-confidence on PAI learning outcomes, and 3) Analyze the influence of the interaction between peer tutoring strategies and self-confidence on PAI learning outcomes among students at UPT SMP Negeri in Kampar district. The population in this study consists of seventh-grade students from 104 UPT State Junior High Schools in Kampar Regency, totaling 5,483. The sample consisted of 208 respondents from 4 schools. Sampling was conducted using a non-probability sampling technique. This research uses a quantitative method with the analysis techniques being One-way ANOVA and Two-way ANOVA. The research results show that 1) there is an influence of peer tutoring strategies on PAI learning outcomes among UPT SMP Negeri students in Kampar Regency. This is evidenced by the one-way ANOVA test results with a significance value of $0.000 < 0.05$. 2) There is an influence of peer tutoring implementation based on self-confidence on PAI learning outcomes among UPT SMP Negeri students in Kampar Regency. This is evidenced by the two-way ANOVA test which resulted in a significance value of $0.001 < 0.05$. 3) There is an interaction effect between Method tutoring strategies and self-confidence on PAI learning outcomes among UPT SMP Negeri students in Kampar Regency. This is evidenced by the two-way ANOVA test which resulted in a significance value of $0.002 < 0.05$.

Keyword: *Method Tutor Strategy, Self-Confidence, PAI Learning Outcomes*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تجريدي

جناتا أنهار (٢٠٢٢، ١١٩٢٢٢٢): تأثير تنفيذ استراتيجيات المعلم النظير على مخرجات تعلم التربية الدينية الإسلامية بناء على الثقة لدى طلاب وحدة التنفيذ الفني للتعليم في المدرسة الثانوية الحكومية في كامبار ريجنسي

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحليل تأثير استراتيجيات المعلم النظير على نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية. (٢) تحليل تأثير تنفيذ المعلم النظير بناء على الثقة في نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية، (٣) تحليل تفاعل تأثير تطبيق استراتيجيات المعلم النظير والثقة على نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية وحدة التنفيذ الفني للتعليم في منطقة كامبار. السكان في هذه الدراسة هم طلاب الصف الثامن من ١٠٤ مدرسة ثانوية حكومية وحدة التنفيذ الفني للتعليم في كامبار ريجنسي والتي يبلغ مجموعها ٤٨٣،٢. كانت العينة ٨٠٢ مستجيباً تتكون من ٤ مدارس. أخذ العينات باستخدام أخذ العينات غير الاحتمالية؛ أخذ العينات المهادف. تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي مع تقنيات التحليل المستخدمة طريقة واحدة أنوفا واتجاهين أنافا. تظهر نتائج الدراسة أن (١) هناك تأثير لاستراتيجيات مدرس الأقران على نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة وحدة التنفيذ الفني للتعليم المدرسة الثانوية الحكومية كامبار ريجنسي. يتضح هذا من خلال نتائج الاختبار أنوفا أحادي الاتجاه قيمة هي $0.000 > 0.005$ (٢) هناك تأثير لتطبيق المعلمين الأقران على أساس الثقة في نتائج التعلم التربية الدينية الإسلامية في طلاب مدرسة وحدة التنفيذ الفني للتعليم بالمدرسة الإعدادية الحكومية في كامبار ريجنسي. ثبت ذلك من خلال الاختبارات اتجاهين أنافا التي تنتج قيمة sig هي $0.001 > 0.005$ (٣) هناك تفاعل بين استراتيجيات المعلم النظير والثقة في نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية في وحدة التنفيذ الفني للتعليم بالمدارس المتوسطة الحكومية في منطقة كامبار. وقد ثبت ذلك من خلال اتجاهين أنافا التي تنتج قيمة هي $0.002 > 0.005$

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات مدرس الأقران، الثقة، نتائج تعلم التربية الدينية الإسلامية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan siswa sejak dari awal mulai mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya.¹ Hasil belajar dapat diketahui sesudah siswa mendapatkan pengalaman belajar dan mengalami perubahan tingkah laku. Dengan adanya suatu perubahan yang terjadi pada siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajarnya demikian disebutkan sebagai hasil belajar. Kemudian dapat memberikan suatu kejelasan bentuk dan berbagai macam hasil belajar yang diterima oleh siswa setelah ikut serta dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks kurikulum 2013, hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.² Dalam ranah pengetahuan siswa diharapkan memperoleh pemahaman yang baik tentang konsep, fakta, dan prinsip dalam berbagai mata pelajaran. Mereka harus mampu mengingat, memahami, dan menjelaskan informasi yang telah dipelajari. Tolok ukur dalam menginternalisasikan ranah kognitif tersebut adalah dengan melakukan

¹Siedentop, Dary, Peter Hastie, and Hans Van der Mars, *Complete guide to sport education*, (New Zealand: Human Kinetics, 2019), hlm. 33.

²Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian. Tujuan penilaian tersebut dilakukan untuk menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan yang kuat dalam menghadapi tantangan dunia modern.³

Dalam konteks pembelajaran PAI di SMP, penilaian dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang memadai tentang ajaran Islam dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMP mencakup berbagai topik, seperti pemahaman tentang Al-Qur'an, aqidah, ibadah, akhlak, serta sejarah dan perkembangan Islam. Tujuan utama PAI di SMP adalah untuk mengembangkan siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral dan spiritual dalam dunia modern.

Membaca Alqur'an merupakan salah satu ibadah bagi umat Muslim yang semestinya pertama kali dilakukan, sebelum amal ibadah yang lain, perintah yang pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca Alqur'an. Membaca Alqur'an merupakan membaca kalamullah, ini merupakan suatu bentuk komunikasi antara hamba dengan Tuhannya. Oleh karena itu, diperlukan adab yang harus diperhatikan dalam membacanya. Salah satu adab ketika membaca Alqur'an hendaknya dalam keadaan bersuci, dengan cara bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis.⁴

³Rohmah, Nafiah Nur Shofia, Sabar Narimo, and Choiriyah Widyasari (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), hlm. 1254-1269.

⁴Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca Al-Qur'an*, cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), hlm 47.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alqur'an merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad Saw. Agar tujuan dapat direalisasikan oleh manusia, Alqur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan bidang kehidupan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kita wajib kita baca, kita tadbburi dan kita amalkan.

Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacakannya dengan bacaan yang sebgus-bagusnya, baik itu dengan tajwidnya maupun juga dengan irama saat membacanya.⁵ Guru pembina Alqur'an sudah melakukan strategi sebelumnya yaitu menggunakan strategi CBSA (cara belajar siswa aktif), namun dibalik strategi yang digunakan, mempunyai kekurangan yang menyebabkan strategi yang guru gunakan harus dikombinasikan dengan strategi yang lain yaitu startegi CBSA agar kekurangan pada strategi sebelumnya dapat tertutupi dengan strategi yang digunakan saat ini.

Alqur'an diturunkan Allah SWT kepada umat manusia untuk dibaca dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Alqur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya dinilai ibadah. Adapun maksud diturunkanya Alqur'an secara berangsur-angsur, bagian demi bagian adalah agar Nabi Muhammad bisa membaca dan

⁵Nur Sakinah, Pembinaan Tahsin Al-Qur'an Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an 'Aisyiah Di Ranting Seroja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkannya pada umat manusia dengan perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk menghayatinya.⁶

Mengingat begitu pentingnya program bimbingan membaca Alqur'an pada siswa disekolah, khususnya di tingkat UPT Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka bimbingan membaca Alqur'an semestinya mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah, guru, maupun keluarga. Karena dengan kemampuan membaca Alqur'an akan berpengaruh terhadap pengalaman ajaran Islam yang dianutnya. Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengawasan dan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, selanjutnya diterapkan disekolah-sekolah Negeri maupun swasta yang akan menjadi kekuatan yang sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan siswa untuk kedepannya.

Disekolah UPT SMP Negeri Se Kabupaten Kampar, membaca dan memahami Alqur'an merupakan program rutin sekolah yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Dimana jadwal bimbingan membaca dan menulis Alqur'an tersebut dijadwalkan hari senin pada jam 13:30-14:30 dan hari jum'at pada pukul 07:30-08:00. Yang dibina oleh guru Pembina membaca Alqur'an yaitu: Bapak Drs Masyuti Yusa, Ibu Nur Ihsani, S. Pd. I dan Ibu Wilda Ningsih, S. Pd.

Di dalam buku petunjuk teknis dan pedoman pembinaan Baca Tulis Qur'an dinyatakan bahwa tujuan program Baca Tulis Qur'an adalah menyiapkan peserta didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qur'ani,

⁶ Muhammad Syaikhon, Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'a Pada Anak Usia Dini Di KB Taam Adinda Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, Vol. 02. No. 01, April 2017, hlm 11.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Alqur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, target operasionalnya meliputi: (1) target jangka pendek (1-2 tahun), yaitu peserta didik mampu membaca Alqur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, peserta didik mampu melakukan shalat dengan baik dan hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari. (2) target jangka panjang (3-4 tahun), yaitu peserta didik mampu mengkhatamkan Alqur'an 30 juz dan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi teman segenerasi.⁷

Kemampuan memahami Alqur'an pada peserta didik di SMP Negeri di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Perhentian Raja cukup rendah, Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan menyatakan bahwa terdapat 148 siswa yang kesulitan dalam membaca Alqur'an. Terdiri dari 74 siswa UPT SMP Negeri 1 Perhentian Raja.⁸ 50 siswa dari UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja.⁹ 74 siswa dari UPT SMPN 3 Perhentian Raja¹⁰. Dan 65 siswa dari UPT SMP Negeri 4 Siak Hulu Maka diperlukannya lah seorang guru untuk mendidik. Seorang guru ataupun pendidik, adalah unsur yang sangat penting untuk menentukan berhasil tidaknya pendidikan, hal ini dikarenakan guru ataupun pendidik merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang

⁷Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, hlm 121.

⁸Wawancara Dengan Nur Ihsani Di UPT SMPN 1 Perhentian Raja, Tanggal 31 Januari 2023.

⁹Wawancara Dengan Ahmad Supriadi Di UPT SMPN 2 Perhentian Raja, Tanggal 03 Februari 2023

¹⁰Wawancara Dengan Marwan Sahidin, Di UPT SMPN 3 Perhentian Raja, Tanggal 04 Februari 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersentuhan dan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, jika guru berkualitas baik, maka pendidikanpun akan ikut membaik.

Pemahaman Alqur'an merupakan hal yang sangat penting dan *urgen* di kalangan umat Islam, karena mayoritas orang tua memberikan ataupun mengajarkan agama yang paling mendasar adalah membaca Iqro, itupun hanya beberapa saja yang sampai pada tahap memasuki Alqur'an, sebagian berhenti sampai di Iqro dengan alasan yang bermacam-macam. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda menjadi wajar jika mengingat lingkungan tempat tinggal mereka serta latar belakang mereka yang juga berbeda. Membuat guru agak kesulitan untuk melakukan penanganan terhadap masalah ini. Pemilihan strategi mengajar yang baik serta pengemasan materi yang akan diajarkan akan berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan dalam sebuah pengajaran.

Kemudian pentingnya membaca dan memahami Alqur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca Alqur'an dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam shalat yakni tidak salah ucap dalam membaca Alqur'an sehingga tidak merusak makna pada saat membacanya. Berikut beberapa alasan pembelajaran baca Alqur'an itu penting bagi generasi sekarang ini diantaranya:¹¹

1. Sebagai Tuntutan wajib dalam memahami Alqur'an.
2. Menjaga Kemurnian Alqur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
3. Sebagai motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung

¹¹Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran" dalam Ar-Risalah, Vol. XIII No.1.

dalam Alqur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

4. Modal utama bagi siswa. Dengan adanya kemampuan baca tulis, siswa dapat mempelajari ilmu lain, dan dapat mengkomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya.
5. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Memahami Alqur'an berbeda dengan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca komik, koran, buku pelajaran, majalah, buku cerita dan buku-buku lainnya. Memahami Alqur'an adalah memahami firman-firman Allah swt. dan menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah SWT.¹² Secara umum memahami adalah proses kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dari menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya dan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan.¹³

Guru bimbingan memahami Alqur'an di UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar khususnya di Kabupaten Kampar sudah melakukan memberikan nasehat akan pentingnya membaca Alqur'an, memberikan dorongan semangat

¹² Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefenisi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa Aulia, 2003), hlm. 171.

¹³ Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar belajar membaca Alqur'an lebih semangat dan serius dalam pembelajaran, membuat program tentang baca tuli Alqur'an maupun program keagamaan yang dapat menambah pengetahuan maupun skill para peserta didik seperti lomba hafalan surah pendek, lomba cerdas cermat dan lain sebagainya.

Namun hal ini masih ada beberapa siswa yang melaksanakan bimbingan memahami Alquran ini belum terbina dan belum bisa di implimentasikan oleh siswa yang dibina oleh guru Pendidikan Agama Islam disekolah. Siswa di UPT SMP Negeri membacanya sudah baik, namun disisi implimentasi ilmu tajwidnya masih tidak benar sebanyak 400 siswa. Kesulitan membaca dan menulis Alqur'an merupakan suatu gejala dimana seseorang atau siswa mengalami gejala kesulitan dalam mempelajari kata dan kalimat.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut peneliti menemukan gejala-gejala maupun kesulitan sebagai berikut:

1. Dari 400 siswa ada 74 siswa yang susah dalam mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai makhrajnya.
2. Dari 400 siswa ada 60 siswa yang tidak tau tentang hukum bacaan ilmu tajwid.
3. Dari 400 siswa ada 56 siswa yang membaca Alquran masih terbata-bata.
4. Dari 400 siswa ada 52 Masih adanya siswa yang belum dapat membedakan harkat.
5. Dari 400 siswa ada 75 siswa yang kurang tepat pada panjang atau pendek dalam membaca Alqur'an.

¹⁴Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal guru sudah melakukan berbagai kegiatan dan strategi dalam membina Alqur'an disekolah. Menurut Zarkasyi, sebagai berikut:

1. Komunikatif, Antara guru (pengajar) dengan siswa harus ada komunikasi semisal membenarkan atau menyalahkan.
2. *Private*, Mengajar dengan memberikan materi ilmu pelajaran atau perorangan yang disesuaikan dengan kemampuan dalam menerima pelajaran.
3. Klasikal individu, Dalam implemntasinya sebagian waktu guru digunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran. Sekedar dua atau tiga halaman, sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasi cara membacanya.
4. Klasikal baca simak, Dalam prakteknya para siswa di tes satu persatu dan di simak oleh siswa dan gurunya.¹⁵

Seperti kasus yang sering ditemui, yaitu masih ada peserta didik yang sudah mampu menghafal surah-surah pendek secara terampil dan lancar. Namun, ketika peserta didik diminta untuk menunjukkan suatu hukum bacaan atau menunjukkan huruf yang sedang dibaca mereka masih bingung (antara yang dibaca dan yang ditujuk tidak sesuai). Adapun ketika peserta didik disodorkan surah yang ayatnya panjang seperti bacaan surah Al-Baqaroh, mereka kesulitan membacanya.

Kasus lain yang masih dijumpai yaitu ada peserta didik yang mampu membaca Alqur'an dengan lancar, namun belum menerapkan ilmu tajwid

¹⁵*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan benar. Beberapa peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama mengeluh kesulitan dalam menghafal ketika mendapat tugas menghafal beberapa ayat Alqur'an yang panjang, dikarenakan mereka belum lancar dalam membaca Alqur'an.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman Al-Qur'an pada siswa SMP di Kabupaten Kampar masih membutuhkan perhatian khusus, terutama dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah strategi tutor sebaya. Metode tutor sebaya memiliki keunggulan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan mudah diterima oleh siswa karena interaksi yang terjadi bersifat horizontal, yaitu antara sesama teman sebaya.¹⁶ Penerapan strategi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa melalui kegiatan saling membantu, berbagi pengetahuan, serta memperkuat kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an.

Kepercayaan diri juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran Al-Qur'an.¹⁷ Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung lebih mudah untuk berinteraksi, bertanya, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an di depan teman-temannya tanpa rasa takut atau malu. Oleh karena itu, penerapan strategi tutor sebaya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, seperti pemahaman hukum bacaan tajwid dan makhraj huruf, tetapi

¹⁶Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 4(1), 46-50.

¹⁷Zaniar, A., & Wathon, A. (2021). Implementasi Pembiasaan Metode Takrir Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Kelompok B. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(2), 180-199.



© juga mendukung perkembangan afektif siswa, khususnya kepercayaan diri. Dengan adanya dukungan dari teman sebaya, siswa yang mengalami kesulitan seperti membaca terbata-bata, salah membedakan harkat, atau keliru dalam panjang pendek bacaan, dapat lebih terbantu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Berdasarkan temuan awal di lapangan, banyak siswa SMP di Kabupaten Kampar yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam hal pemahaman hukum bacaan, pengucapan huruf dengan makhras yang tepat, maupun penguasaan tajwid yang benar.

Meskipun berbagai metode pembelajaran telah diterapkan, termasuk penggunaan strategi CBSA, masih ditemukan kesenjangan yang cukup besar dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi adalah rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa, yang menghambat mereka untuk bertanya, berinteraksi, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an di depan teman-temannya. Oleh karena itu, penerapan strategi tutor sebaya yang melibatkan interaksi langsung antar siswa diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah melalui dukungan teman sebaya, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, penelitian ini layak dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh Metode tutor sebaya dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© PAI serta pentingnya kepercayaan diri dalam meningkatkan hasil belajar siswa."

Mengingat pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SMP, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan mampu mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satu pendekatan yang berpotensi memberikan dampak positif adalah penerapan Metode tutor sebaya. Metode ini memungkinkan siswa saling membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor psikologis yang penting dalam pembelajaran. Siswa yang merasa percaya diri lebih mudah berinteraksi, bertanya, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an di depan teman-temannya tanpa rasa takut atau malu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh penerapan Metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI, dengan mempertimbangkan tingkat kepercayaan diri siswa sebagai variabel moderasi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan Metode pembelajaran yang lebih efektif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih interaktif dan inklusif di kalangan siswa SMP. Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, dengan judul: **“PENGARUH PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI BERDASARKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA UPT SMP NEGERI DI KABUPATEN KAMPAR”**.



B. Penegasan Istilah

1. Metode Tutor Sebaya

Tutor sebaya merupakan (*peerteaching*) salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk program membaca Alqur'an. Siswa cenderung merasa takut dan tidak berani untuk bertanya atau mengeluarkan pendapatnya kepada guru, tetapi siswa akan lebih suka dan berani bertanya atau mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran kepada temannya atau siswa lain. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya ini diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat menerima materi pelajaran.¹⁸

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan adalah salah satu aspek kepribadian yang paling penting pada seseorang. Tanpa adanya Kemampuan membaca akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kemampuan membaca merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan Kemampuan membaca ini maka seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kemampuan membaca di perlukan baik oleh seorang anak atau orang tua, secara individual maupun kelompok. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal disukainya dan bertanggungjawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan

¹⁸Ratri Candra Hastari. Penerapan Strtegi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*. Volume 4 No. 1, 2019.



orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.

3. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada pemahaman Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu memahami kandungan, pesan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Materi ini mencakup beberapa aspek penting, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami arti dan makna ayat-ayat, serta mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengenali makna-makna mendalam yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, baik terkait dengan aspek aqidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah, sehingga dapat membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Evaluasi pemahaman Al-Qur'an biasanya dilakukan melalui tes hafalan, tafsir ayat-ayat tertentu, serta kemampuan siswa dalam mempraktikkan ajaran yang diambil dari Al-Qur'an.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

- 1) Rendahnya hasil belajar PAI tentang pemahaman Al-Qur'an pada siswa SMP di Kabupaten Kampar: Studi pendahuluan menunjukkan bahwa sejumlah besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, terutama dalam aspek tajwid, makhraj huruf, dan kefasihan membaca. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengindikasikan kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan saat ini.
- 2) Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang efektif: Strategi yang digunakan oleh guru PAI di sekolah masih memiliki kelemahan dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an, sehingga perlu adanya Metode tambahan seperti tutor sebaya.
 - 3) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI: Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung merasa ragu atau malu dalam membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya, sehingga memperlambat kemajuan pembelajaran mereka. Kepercayaan diri ini menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
 - 4) Perlunya Metode tutor sebaya dalam pembelajaran PAI: Metode tutor sebaya dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi siswa, terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Namun, pengaruh efektif strategi ini belum teruji sepenuhnya dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa di Kabupaten Kampar.
 - 5) Minimnya integrasi antara Metode pembelajaran dan pengembangan aspek afektif siswa: Selain aspek kognitif seperti memahami hukum tajwid dan makhraj huruf, aspek afektif seperti kepercayaan diri belum sepenuhnya didukung dalam strategi pembelajaran yang diterapkan, sehingga siswa kesulitan menginternalisasi ilmu tajwid dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar?
3. Apakah terdapat interaksi pengaruh penerapan strategi tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar?

E. Fokus Penelitian

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini harus difokuskan pada satu fenomena yang akan diteliti secara mendalam yaitu tentang “Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Pai Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka adapun tujuan dari pada penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menganalisis pengaruh Metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar
3. Untuk menganalisis interaksi pengaruh penerapan Metode tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap khazanah keilmuan kita dan dapat memberi kemudahan dalam pemahaman tentang Pengaruh Metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI berdasarkan kemampuan membaca Pada Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Kampar.

Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai prasyarat pemenuhan tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).
- 2) Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan yang berkaitan pelajaran PAI.



- 3) Sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kualitas sekolah tersebut
- b. Bagi Guru
- 1) Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar.
 - 2) Sebagai bahan masukan terkait kinerja guru dalam mengatasi kemampuan membaca dan memahami Alqur'an pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar.
 - 3) Memberikan sumbangan saran sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas dalam hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP di Kabupaten Kampar.
- c. Bagi Sekolah
- Dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan bisa memberikan gairah dalam proses pendidikan terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Alqur'an pada siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar PAI

a. Pengertian belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.¹⁹ Dengan begitu belajar adalah suatu tahapan tingkah laku individu yang dinamis sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses dimana kemampuan sikap, pengetahuan dan konsep dapat dipahami, diterapkan dan digunakan untuk dikembangkan dan diperluas.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional. “Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara nasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹⁹Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa, dan negaranya”.²⁰

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu, oleh karena itu sebaiknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana didalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi.

Belajar secara umum bisa diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir manusia pun belajar didalam rahim ibunya. Antara belajar dan perkembangan sangatlah erat kaitannya.²¹

Banyak pengertian belajar yang dikemukakan para ahli, beberapa diantaranya sebagai berikut:

- a. BF. Skinner memandang bahwa, belajar adalah perubahan dalam prilaku yang dapat diamati dalam kondisi yang dikontrol secara baik
- b. Menurut Gagne belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

²⁰Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional*, cet. 1; (Jakarta: Ep Panca Usaha), hlm. 4

²¹Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model pembelajaran inovatif, progresi, dan kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2014), hlm. 18

- c. Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar: Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²
- d. Menurut Ahmad Susanto, belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar, untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak.²³

Berbagai definisi belajar telah dikemukakan oleh para ahli, dan semua ahli sepakat bahwa belajar itu merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan atau bertujuan untuk perubahan. Lebih jelasnya belajar dapat didefinisikan sebagai Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 disebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
 وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

²²Syaiful Bahri, Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm. 13

²³Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan padamu, “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.²⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Allah SWT memberikan janji kepada manusia bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Hal ini dapat tercapai jika orang tersebut terus belajar untuk memperoleh pengetahuan. Mencari ilmu pengetahuan merupakan perbuatan yang baik.

Adapun pengertian belajar menurut Mardianto: Belajar merupakan syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik, seperti belajar telungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan, perubahan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah perubahan sebagai hasil dari proses belajar dan perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.²⁵

Seperti yang dijelaskan dalam hadits Ibnu Majah yaitu:

²⁴Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2009), hlm. 543

²⁵Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), hlm. 45



حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَاضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ خَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ** (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Telah mengabarkan kepada kami Hisyambin Ammar dari Hafsu bin Sulaiman dari Katsir bin Syinzir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah SAW berkata: Mencari ilmu itu fardhu atas setiap muslim, dan yang meletakkan ilmu kepada selain ahlinya, maka ia seperti mengalungi babi dengan permata, mutiara dan emas.” (H.R. Ibnu Majah).²⁶

Hadits ini menjelaskan bahwa sebagai manusia kita harus belajar, karena dengan belajar dapat membantu kita dimana pun kita berada. Karena dengan belajar juga kita akan mendapatkan ilmu, yang akan bermanfaat untuk menolong diri kita dan bermanfaat untuk orang disekitar kita.

b. Hasil belajar PAI

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran agama di sekolah, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap keagamaan.²⁷ Menurut Sudjono hasil belajar mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar,²⁸ dan dalam konteks PAI, hal ini mencakup pemahaman teoretis tentang ajaran Islam, keterampilan

²⁶Al-Abnani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2007), hlm. 854

²⁷Umami, M. (2018). Penilaian autentik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222-232.

²⁸Sudjono, A. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melaksanakan ibadah, serta pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam sendiri bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya paham secara kognitif, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu menjalankan ibadah dengan baik.

Hasil belajar PAI dapat dilihat melalui tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berfokus pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama, seperti aqidah, ibadah, Al-Qur'an, dan hadis. Ranah afektif mencakup sikap keagamaan siswa, termasuk keimanan, ketakwaan, dan penghayatan nilai-nilai Islam. Sementara itu, ranah psikomotorik terkait dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah, seperti shalat dan membaca Al-Qur'an, dengan tata cara yang benar.

Pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai pemahaman Al-Qur'an. Pemahaman berasal dari kata paham. Sudaryono mengatakan: "Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain". Apabila pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya, maka dalam pembelajaran, guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus mengerti atau memahami apa yang diajarkannya kepada peserta didik.²⁹

Menurut Daryanto Pemahaman (comprehension) adalah kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.³⁰

Sedangkan menurut Sudijono mengartikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.³¹ Penafsiran Alquran pada dasarnya dilakukan untuk membuka muatan-muatan nilai yang terkandung di dalamnya. Namun untuk menggali muatan-muatan nilai yang terpendam dalam teks-teks Alquran, tidak semua orang dapat melakukannya. Karena ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang mufasir, sebagaimana yang kita ketahui dari kesepakatan ulama tafsir dan ulumul qur'an tentang ketentuan persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang mufasir.³²

Para mufasir dari kalangan tradisionalis modern, umumnya dapat dikatakan sebagai mufasir yang memiliki kompetensi dan persyaratan sebagai mufasir. Namun para mufasir dari kalangan tradisionalis pada

²⁹Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 44

³⁰Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm 108.

³¹Sudjono, A. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 50

³²M. Solahudin. Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Alqur'an. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* Volume 1, No. 2 2016, hlm 115-130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



umumnya masih terjebak pada pembahasan gramatikal bahasa yang cenderung penuh kehati-hatian dan terkadang terkesan kaku. Penafsir pada kelompok ini seakan tidak memiliki peran sebagai anggota sebuah sistem dari kegiatan penafsiran.

Memahami Alqur'an Di era klasik misalnya, para ulama terdahulu memiliki suatu metodologi sebagai upaya mendialogkan Alquran dengan konteks mereka. Seiring dengan perkembangan zaman, dalam konteks masa yang berbeda, boleh jadi strategi tersebut kemudian akan kehilangan relevansinya karena sudah termakan oleh zaman.³³

Alquran adalah kitab yang *salih li kulli zaman wa makan*, artinya kitab suci umat Islam tersebut memiliki relevansi dalam berbagai situasi, kondisi serta masa yang berbeda-beda. Dibalik ungkapan tersebut, tentu terdapat beberapa konsekuensi untuk membuktikan validitasnya. Untuk masalah pembuktian itulah, lahir dari zamannya generasi-generasi yang terus melakukan upaya pembacaan dan penafsiran ulang terhadap Alqur'an.³⁴

Mempelajari Alqur'an, selain menjadi kewajiban setiap muslim juga merupakan bentuk ibadah yang bernilai pahala tinggi. Oleh karenanya mempelajari Alqur'an harus ditanamkan kepada manusia sejak usia dini, karena usia dini masih mudah dalam menerima ilmu pengetahuan, dan dengan mempelajari Alqur'an sejak dini dapat membangun kebiasaan

³³Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 139

³⁴M. Amin Abdullah, "Kajian Ilmu Kalam di IAIN; Menyongsong Perguliran Paradigma Keilmuan Keislaman pada Era Milenium Ketiga," dalam *al-Jamiah: Journal of Islamic Studies*, No. 65/IV (2000), hlm 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang baik pada diri seseorang, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian yang baik pula bagi orang yang mempelajarinya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.³⁵ Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern yang ada di luar individu.

1. Faktor Intern

a. Faktor Jasmaniah

Kesehatan dan kondisi fisik memegang peranan penting dalam proses belajar.³⁶ Ketika seseorang tidak sehat, belajar dapat menjadi lebih sulit. Tubuh yang lelah atau mengalami gangguan kesehatan seperti kekurangan darah atau masalah pada alat indera dapat menghambat semangat belajar seseorang.

Adanya cacat tubuh seperti buta, tuli, atau cacat lainnya, juga dapat memengaruhi kemampuan belajar seseorang. Siswa yang memiliki cacat mungkin akan mengalami kesulitan tertentu dalam mengikuti proses belajar.³⁷ Namun demikian, terdapat upaya-upaya untuk membantu siswa

³⁵Elhabashy, Sameh. *Formulate Consequential Student Learning Outcomes*. (UnitedStates: Luu.com, 2017), hlm. 64.

³⁶Demchenko, Iryna, et al. (2021). Training future physical education teachers for professional activities under the conditions of inclusive education. *BRAIN. Broad Research in Artificial Intelligence and Neuroscience*, 12(3), hlm. 191-213.

³⁷Tanure Alves, Maria Luiza, et al (2021). The invisible student in physical education classes: voices from Deaf and hard of hearing students on inclusion. *International Journal of Inclusive Education*, hlm. 1-16.



dengan cacat, seperti mengikuti pendidikan di lembaga khusus atau menggunakan alat bantu yang sesuai untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul akibat cacat tersebut.

Menjaga kesehatan dan memperhatikan kondisi fisik merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Serta, memberikan dukungan dan fasilitas yang tepat bagi siswa dengan cacat adalah langkah penting agar mereka dapat mengikuti proses belajar dengan lebih efektif.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis memegang peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa.³⁸ Kecerdasan menjadi kunci utama yang memengaruhi kemajuan belajar. Tingkat kecakapan dalam menghadapi situasi baru dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Kecerdasan yang baik bisa menjadi dasar yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Perhatian siswa juga menjadi faktor penting yang berkontribusi pada hasil belajar yang baik.³⁹ Tingkat perhatian yang tinggi terhadap materi pelajaran menjadi kunci keberhasilan belajar. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik agar dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka memahami materi.

³⁸Rahmatullah, Azam Syukur, et a (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6(S3), hlm. 89-107.

³⁹Wahono, Bevo, Pei-Ling Lin, and Chun-Yen Chang. (2020). Evidence of STEM enactment effectiveness in Asian student learning outcomes. *International Journal of STEM Education*, 7, hlm. 1-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat siswa juga berperan dalam proses belajar.⁴⁰ Minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Pelajaran yang sesuai dengan minat siswa memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Penting juga untuk memperhatikan faktor kelelahan siswa. Kelelahan dapat menghambat kemampuan siswa untuk belajar dengan baik. Oleh karena itu, perlu dihindari kondisi belajar yang dapat menyebabkan kelelahan agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan memahami dan memperhatikan faktor-faktor psikologis ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.⁴¹ Salah satu cara konkret di mana keluarga memengaruhi hasil belajar adalah melalui strategi pendidikan orang tua. Misalnya, orang tua yang mendukung kegiatan membaca dan menulis, atau yang mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan akademik, dapat memberikan panduan langsung kepada siswa tentang cara belajar dengan baik. Sebaliknya, ketidakpedulian atau kurangnya dukungan dari orang tua dapat membuat siswa kesulitan berkonsentrasi dan belajar efektif.

⁴⁰Makransky, Guido, Gustav B. Petersen, and Sara Klingenberg, (2020). Can an immersive virtual reality simulation increase students' interest and career aspirations in science?.*British Journal of Educational Technology*, 51(6), hlm. 2079-2097.

⁴¹Kumar, Deepak, and Pradeep Kumar Choudhury ,(2021). Determinants of private school choice in India: All about the family backgrounds?.*Journal of School Choice*, 15(4), hlm. 576-602.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antar anggota keluarga juga memiliki dampak signifikan pada hasil belajar siswa.⁴² Siswa yang merasakan dukungan emosional dari keluarganya cenderung lebih merasa aman dan termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, ketidakdukungan atau rasa ditinggalkan oleh keluarga bisa membuat siswa merasa tertekan dan kurang semangat untuk belajar. Suasana di rumah juga turut berperan, suasana yang damai dan tenang dapat membantu siswa fokus dan belajar dengan baik. Sebaliknya, lingkungan yang penuh dengan konflik atau kekerasan dapat membuat siswa merasa tidak nyaman dan sulit berkonsentrasi.

Keadaan ekonomi keluarga juga turut memengaruhi hasil belajar siswa.⁴³ Siswa dari keluarga yang kurang mampu mungkin harus berbagi sumber daya terbatas, seperti waktu, dengan keluarga lainnya, yang dapat membatasi waktu mereka untuk belajar. Sebaliknya, siswa dari keluarga yang lebih mapan mungkin dapat mengakses sumber daya belajar tambahan, seperti buku teks baru atau peralatan digital, yang dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Dengan menyadari dan memperhatikan faktor-faktor ini, orang tua dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada siswa mereka. Dengan pendekatan yang sesuai, mereka dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang optimal.

⁴²Pieter Sahertian, (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), hlm. 7-14.

⁴³Aldowah, Hanan, et al , (2020). Factors affecting student dropout in MOOCs: a cause and effect decision- making model. *Journal of Computing in Higher Education*, 32, hlm. 429-454.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Sekolah

Faktor di lingkungan sekolah dapat memengaruhi hasil belajar siswa.⁴⁴ Strategi mengajar yang diadopsi oleh guru memiliki dampak langsung terhadap pemahaman siswa terhadap materi.⁴⁵ Strategi yang interaktif dan menyenangkan cenderung membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik daripada strategi yang monoton dan kurang interaktif. Model pengajaran yang diterapkan oleh sekolah, apakah berorientasi pada pembelajaran mandiri atau struktural, juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.⁴⁶

Disiplin sekolah juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Sekolah dengan disiplin yang kuat dapat membantu siswa fokus dan belajar dengan baik. Sementara itu, suasana rumah tangga yang tenang dan damai mendukung konsentrasi siswa, sementara lingkungan yang penuh konflik dapat membuat siswa merasa tidak nyaman dan sulit berkonsentrasi. Jumlah pelajaran dan waktu sekolah yang ditetapkan juga dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk mempelajari materi dengan baik.

Melalui pemahaman dan perhatian terhadap faktor-faktor ini, pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi

⁴⁴Munna, Afzal Sayed, and Md Abul Kalam, (2021). Teaching and learning process to enhance teaching effectiveness: a literature review. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 4(1), hlm. 1-4.

⁴⁵Magdalena, Ina, Siti Kadziyah, and Siti Rosiha (2024). Konsep Model Desain Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 2(7), hlm. 21-30.

⁴⁶Gemnafle, Mathias, and John Rafafy. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), hlm. 28-42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat lebih baik dan sesuai dengan harapan.⁴⁷

d. Penilaian Hasil Belajar PAI

Setelah melewati suatu proses pembelajaran, maka peserta didik akan melalui suatu proses yakni proses evaluasi, pada tingkat satuan pendidikan, komponen penilaian yang disebut penilaian berbasis kelas.⁴⁸ Proses penilaian meliputi pengumpulan sejumlah bukti-bukti yang memaparkan hasil yang diperoleh siswa dalam belajar. Penilaian berbasis kelas biasanya juga disebut penilaian “Assesment” yang mana suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan dan mengefektifkan suatu informasi mengenai hasil belajar siswa pada tingkat kelas yakni selama dan sesudah kegiatan pembelajaran.

Penilaian autentik merupakan suatu proses pengumpulan informasi oleh pendidik terhadap perkembangan dan pencapaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa melewati berbagai teknik yang mampu, mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara benar dan tepat bahwa tujuan dari pembelajaran dan kemampuan telah benar-benar dikuasai dan dicapai oleh siswa.⁴⁹ Penilaian dilakukan oleh guru setelah pembelajaran selesai tujuannya untuk mengukur sejauh mana siswa memahami terhadap materi yang diberikan.

⁴⁷Rohmah, Nafiah Nur Shofia, Sabar Narimo, and Choiriyah. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), hlm. 1254-1269.

⁴⁸Raudhatul Jannah, *Belajar Dan Pembelajaran*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 31

⁴⁹Anitah Dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2019), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran di perlukan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru. Menurut Ngalim Purwanto, ada 2 tes yakni:⁵⁰

1. Tes yang telah distandarkan dimana suatu tes yang telah mengalami proses standarisasi, yakni suatu proses validasi yaitu benar-benar mampu menilai apa yang dinilai, dan keandalan yaitu tes tersebut menunjukkan ketelitian pengukuran yang berlaku untuk setiap orang yang diukur dengan tes soal yang sama.
2. Tes bantuan guru sendiri dimana suatu proses tes yang dilakukan oleh guru dengan isi dan tujuan khusus untuk sekolah atau tempat belajar mengajar. Posisi nilai untuk mengetahui siswa sudah berhasil atau belum menguasai kompetensi dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel II.1
Kreteria Nilai

No	Nilai	Kreteria	Keterangan		
1	8-10	80-100	3,1-4	A	Sangat Baik
2	7-7,9	70-79	2,1-3	B	Baik
3	6-6,9	60-69	1,1-1	C	Cukup
4	5-5,9	0-59	1	D	Kurang
5	0-4,9	0-49	0	E	Gagal

Berdasarkan tabel II.1 keterangan pada kreteria nilai menyatakan siswa mendapat hasil belajar 70–79 sudah dikatakan baik, dan siswa mendapatkan 0- 49 dikatakan gagal.⁵¹

⁵⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, Cet VI), hlm. 46-47.

⁵¹Chris Griffiths, Melina Costi, *The Creative Thinking Handbook*. (Ukraina: Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Salah satu Metode pembelajaran yang efektif digunakan untuk pembelajaran membaca Alqur'an adalah *peer teaching* (tutor sebaya). Tutor sebaya bukanlah Metode pembelajaran yang baru, melainkan sebuah strategi pembelajaran lama yang seringkali digunakan tetapi tidak efektif, karena dulu belajar berpusat pada guru (*teacher centered*). Tetapi karena saat ini belajar berpusat pada siswa (*student centered*), maka penggunaan tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran dapat efektif digunakan.

Metode tutor sebaya adalah suatu strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa itu menjadi tutor yang bertugas untuk memberikan materi belajar dan Latihan kepada teman-temannya yang belum paham terhadap materi atau Latihan yang diberikan guru dan dilandasi aturan yang sudah disepakati bersama dalam kelompok, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif, bukan kompetitif.⁵²

Tutor sebaya berarti siswa mengajar siswa lainnya atau yang berperan sebagai pengajar (tutor) adalah siswa. Tentu saja, siswa yang berperan sebagai tutor adalah siswa yang mempunyai kelebihan dari pada siswa yang lainnya, artinya seorang tutor adalah siswa yang lebih pintar atau lebih memahami pokok bahasan pada mata pelajaran tertentu dibandingkan siswa lainnya.

⁵²Arjangga dan Suptihatini. 2010. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Makara Sosial Humaniora*. Hal. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang tutor bisa juga adalah siswa yang diberikan tugas sebelumnya untuk mencari dan menemukan informasi-informasi sebagai bahan untuk belajar pada mata pelajaran tertentu, sehingga saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung siswa tersebut dapat berperan sebagai tutor bagi teman-temannya di kelas. Jadi, semua siswa bisa menjadi tutor asalkan siswa tersebut sudah memahami pokok bahasan pada mata pelajaran yang akan diberikan saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah Tutor sebaya sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi anak didik secara keseluruhan dan secara individual.

Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini anak didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.⁵³

Tutor sebaya juga seringkali digunakan setelah proses pembelajaran di kelas berlangsung, biasanya salah seorang siswa menjadi tutor untuk teman-temannya yang belum memahami pembelajaran yang diberikan di kelas. Tutor sebaya bisa dilakukan berdua atau lebih, tetapi tutor sebaya lebih efektif digunakan dengan jumlah siswa maksimal 20 orang, agar proses penyampaian informasi lebih menyeluruh dan mudah dipahami temanteman lainnya. Semakin sedikit siswa yang mengikuti metode pembelajaran tutor sebaya, siswa yang berperan sebagai tutor pun tidak cepat mengalami kecapaian karena harus mengulang-ulang pengajaran dengan suara keras dan/atau harus

⁵³Djamarah, Syaiful Bahri. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis). Jakarta: Rineka Cipta. 2010 hlm 397.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memberikan pengarahan tentang materi bahasan kepada satu persatu temannya.

d. Kriteria Tutor Sebaya

Seorang tutor hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut menurut Satriyaningsih⁵⁴

- 1) Memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata siswa satu kelas
- 2) Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 3) Mampu menjalin kerjasama dengan sesama siswa
- 4) Memiliki motivasi tinggi untuk menjadikan kelompok tutornya sebagai yang terbaik
- 5) Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapatkan program pembelajaran tutor sebaya, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepada guru dan rajin
- 6) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati kepada sesama kawan
- 7) Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan yaitu dapat menerangkan pelajaran dengan teman sebayanya.

e. Langkah-Langkah Tutor Sebaya

Langkah-langkah pembelajaran dengan model tutor sebaya menurut Hisyam Zaini:

⁵⁴ Satriyaningsih. 2009. Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Pokok Bahasan Ekosistem pada Siswa Kelas VII SMP Bhinneka Karya Klego Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memilih materi yang akan memungkinkan untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri (materi dibagi dalam sub-sub materi)
- 2) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, siswa pandai disebar pada masing-masing kelompok
- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari sub materi
- 4) Memberi waktu yang cukup untuk mendiskusikan materi tersebut.
- 5) Masing-masing kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Pendidik bertindak sebagai narasumber utama.
- 6) Setelah semua selesai mempresentasikan, pendidik memberikan kesimpulan dan membenaran adanya pemahamasiswa yang perlu diluruskan

d. Prosedur Pembelajaran Tutor Sebaya

Berdasarkan pendapat Purnomo prosedur pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok-kelompok belajar yaitu:

1. Tahap Persiapan

Guru membuat program pembelajaran satu pokok pembahasan yang dirancang dalam bentuk penggalan-penggalan sub pokok pembahasan. Setiap penggalan satu pertemuan yang didalamnya mencakup judul penggalan tujuan pembelajaran, khususnya petunjuk pelaksanaan tugas-tugas yang harus di selesaikan. Menentukan beberapa orang siswa yang memenuhi kriteria sebagai tutor sebaya. Kemudian mengadakan Latihan



bagi para tutor. Dalam pelaksanaan tutorial siswa yang menjadi tutor bertindak sebagai guru

2. Tahap Pelaksanaan

Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan, siswa belajar dalam kelompoknya sendiri. Tutor sebagai menandai anggota kelompoknya secara bergantian akan hal-hal yang belum dipahami. Jika ada masalah yang tidak terselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru, guru mengawasi jalannya proses belajar. Guru berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memberikan bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompok.

1. Tahap Evaluasi

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan soal-soal Latihan kepada anggota kelompok (selain tutor) untuk mengetahui apakah sudah menjelaskan dan menjalankan tugasnya serta mengingatkan siswa untuk mempelajari sub pokok bahasan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Program Pembelajaran

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jumlah jam	Metode	Sumber Pelajaran	Materi Tambahan
Santri memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemampuan dalam membaca dan menulis AlQur'an dengan tepat dan benar menurut tajwid. Memiliki dasar-dasar ibadah serta memiliki akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari	1. Santri dapat mengenal Huruf Arab, Angka Arab, Makhar ijul Huruf, Titian Murattal, Doa Iftitah dan Doa Alquran melalui pengamatan dan penerap an	1.1 Pengenalan Huruf Al-Qur'an 1.2 Pengenalan Makharijul Huruf 1.3 Titian Murattal	1. Santri dapat membaca dan menulis Ta' Marbutah 2. Santri dapat membaca dan memahami huruf yang disukun 3. Siswa dapat membedakan Alif Fariqah dan Hamzah Washal 4. Santri dapat membaca dan memahami bacaan Ikhfa' 5. Siswa dapat membaca Do'a akan tidur 6. Siswa dapat membaca Do'a akan makan	30 jp	1. Demonstrasi- 2. Tanya jawab- 3. Ceramah	Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 1	- Pengenalan Angka Arab -Do'a Iftitah -Do'a Alqur'an

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	<p>2. Santri dapat mengenal rangkaian huruf, kelengkapan syakal, Mad Thabi'i, Do'a keluar rumah dan Do'a pembuka hati melalui pengamatan dan penerapan</p>	<p>2.1 Merangkai huruf 2.2 Kelengkapan syakal 2.3 Mad Thabi'i</p>	<p>1. Siswa dapat membaca dan memahami huruf terangkai 2. Siswa dapat membaca dan memahami dengan kelengkapan syakal 3. Siswa dapat membaca Mad Thabi'i 4. Siswa dapat membaca dan memahami Do'a keluar rumah 5. Siswa dapat membaca Do'a pembuka hati.</p>	<p>30 JP</p>	<p>- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah</p>	<p>Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 2</p>	<p>- Do'a keluar rumah - Do'a pembuka hati</p>
	<p>3. Santri dapat mengenal dan memahami Ta' Marbutah, Alif Fariqah, Hamzah Washal, bacaan Ikhfa', Do'a akan tidur dan Do'a akan makan</p>	<p>3.1 Ta' Marbutah 3.2 Tanda Sukun 3.3 Alif Fariqah Dan Hamzah Washal 3.4 Bacaan Ikhfa'</p>	<p>1. Siswa dapat membaca dan memahami Ta' Marbutah 2. Siswa dapat membaca dan memahami huruf yang disukun 3. Siswa dapat</p>	<p>30 JP</p>	<p>- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah</p>	<p>Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 3</p>	<p>- Do'a akan tidur - Do'a akan makan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

			<p>membedakan Alif Fariqah dan Hamzah Washal</p> <p>4. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Ikhfa'</p> <p>5. Siswa dapat membaca dan memahami Do'a akan tidur</p> <p>6. Siswa dapat membacadan memahami Do'a makan</p>				
	<p>4. Siswa dapat mengenal dan memahami bacaan Izhar Qamariyah, Izhhar Syafawi , Izhhar Halqiyah, Mad Wajib Muttash il, lafazh niat Wudlu, lafazh niat Shalat, Do'a Ijabah dan Do'a mohon ampun melalui pengamatan dan</p>	<p>4.1 Bacaan Izhhar Qomariyah</p> <p>4.2 Bacaan Izhhar Syafawi</p> <p>4.3 Bacaan Izhhar Halqiyah</p> <p>4.4 Bacaan Mad Wajib Muttashil</p>	<p>1. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Izhar Qamariyah</p> <p>2. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Izhar Syafawi</p> <p>3. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Izhar Halqiyah</p>	30 JP	<p>-Demonstrasi</p> <p>- Tanya jawab</p> <p>- Ceramah</p>	<p>Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 4</p>	<p>- Lafazh niat Wudlu- Lafazh niat Shalat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	penerapan		<p>4. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Mad Wajib Muttashil</p> <p>5. Siswa dapat membaca dan memahami lafazh niat Wudhu</p> <p>6. Siswa dapat membaca dan memahami lafazh niat Shalat</p> <p>7. Siswa dapat membaca dan memahami Do'a Ijabah</p> <p>8. Siswa dapat membacadan memahami Do'a mohon ampun</p>				
	5. Siswa dapat mengenal bacaan Layn, tanda Tasydid, bacaan Ghunnah, Lafazh Jalalah, Ikhfa'	5.1 Bacaan Layn 5.2 Tanda Tasydid 5.3 Bacaan Ghunnah	1. Saiswa dapat membaca dan memahami bacaan Layn 2. Siswa dapat membaca dan	30 JP	- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah	Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 5	- Do'a Ijabah - Do'a mohon ampun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	Syafawi, Do'a sesudah Wudlu dan Do'a sesudah Adzan melalui pengamatan dan penerapan	5.4 Lafazh Jalalah 5.5 Ikhfa' Syafawi	memahami tanda Tasydid 3. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Ghunnah 4. Siswa dapat membaca dan memahami Lafazh Jalalah 5. Siswa dapat membaca dan memahami bacaan Ikhfa' Syafawi 6. siswa dapat membaca dan memahami Do'a sesudah Wudlu 7. Siswa dapat membaca dan memahami Do'a sesudah adzan				
	6. Siswa dapat mengenal bacaan Idgham Syamsiyah, Huruf Qalqalah, Mad	6.1 Idgham Syamsiyah 6.2 Huruf Qalqalah 6.3	1. Santri dapat membaca dan memahami Idgham Syamsiyah	30 JP	- Demonstrasi - Tanya jawab - Ceramah	Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an jilid 6	- Do'a sesudah Wudlu - Do'a sesudah Adzan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>Lazim Kilmi dan Harfi, Mad Aridl dan Ma Iwadl Tanda Waqaf, 12 Surat Pendek, Surat Al Baqarah ayat 1-21 melalui pengamatan dan penerapan</p>	<p>Mad Lazim Kilmi dan Harfi 6.4 Ma Aridl dan Ma Iwadl 6.5 Tanda Waqaf 6.6 12 Surat Pendek 6.7 Surat AlBaqarahayat 1-21</p>	<p>2. Siswa dapat membacadan memahami Huruf Qalqalah 3. Siswa dapat membaca dan memahami Mad Lazim Kilmi dan Mad Lazim Harfi 4. Siswa dapat membaca dan memahami Mad Aridl dan Mad Iwad 5. Siswa dapat membaca dan memahami Tanda Waqaf 6. Santri dapat membaca 12 Surat Pendek 7. siswa dapat membaca dan memahami Surat AlBaqarahayat 1-21</p>				
--	---	--	--	--	--	--

180m Pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah rasa percaya atau tentang keyakinan terhadap kesanggupannya, juga diperoleh suatu perasaan bangga bersama dengan rasa tanggung jawab. Timbulnya pengertian ini akibat adanya deskriptif yang positif. Artinya penerimaan diri apa adanya.⁵⁵ Putri menyatakan kepercayaan diri adalah bentuk tertinggi dari motivasi manusia.⁵⁶ Kepercayaan diri menghasilkan yang terbaik bagi manusia. Akan tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran serta tidak mengesampingkan kebutuhan untuk melatih orang sehingga kecakapan mereka dapat meningkatkan taraf kepercayaan diri.

Menurut Marsha kepercayaan diri mengandung pengertian bahwa seseorang itu dapat melakukan apa yang harus dilakukan, sementara itu kepercayaan diri luar dipupuk mulai sejak masih kecil dibawah asuhan ibu. Anak yang terlalu cepat lepas dari dada ibunya akan kurang mempercayai dunia luar.⁵⁷ Aisyah menyatakan kepercayaan diri adalah pandangan seseorang tentang harga diri dan kewajiban diri sebagai pribadi, dijelaskan lebih lanjut kepercayaan diri ialah seseorang yang memiliki ciri-ciri khas dalam dirinya.⁵⁸

⁵⁵ Ravsamjani, F. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motif Berprestasi pada Atlet Sumatera Utara di PON XIX Jawa Barat Tahun 2016. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(1), 1-10.

⁵⁶ Putri, A. (2018). Perbedaan Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja Yang Mengalami Jerawat Nodule.

⁵⁷ Marsha, E. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

⁵⁸ Aisyah, S. (2021). Perbedaan Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Siswa Kelas X SMA Tamansiswa Kota Pematangsiantar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Kepercayaan diri ialah suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut, membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya.⁵⁹ Kepercayaan diri adalah sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang dari segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat mereka merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka kepercayaan diri merupakan kemauan untuk mencoba sesuatu yang paling menakutkan bagi individu dan yakin akan mengelola apapun yang timbul sesuai dengan yang di harapkan, kepercayaan diri yang berasal dari orang lain yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian individu tersebut. Seseorang yang dapat kepercayaan diri dari orang lain merasa dirinya dihargai, dihormati, merasa orang lain bertingkah secara bertanggung jawab.

b. Ciri-ciri Percaya Diri

Ciri-ciri individu memiliki rasa percaya diri berpendapat ada beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional diantaranya adalah:⁶⁰

- 1) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat dari orang lain

⁵⁹ Aisyah, S. (2021). Perbedaan Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Siswa Kelas X SMA Tamansiswa Kota Pematangsiantar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

⁶⁰ Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 12(1), 40-47.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tidak terdorong untuk tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain dan berani menjadi diri sendiri
- 4) Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil)
- 5) Memiliki internal *locus of control* dimana seseorang memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada Nasib atau keadaan serta tidak tergantung dan mengharapkan bantuan dari orang lain.
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya
- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga apabila harapan tersebut tidak terwujud maka seseorang tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Sikap percaya diri yang dimiliki oleh seorang individu memiliki beberapa kriteria yang menonjol. Nazla mengemukakan bahwa beberapa ciri tertentu dari orang-orang yang memiliki Kemampuan membaca yaitu:⁶¹

- 1) Selalu bersikap tenang didalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
- 4) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup baik untuk menunjang penampilannya.

⁶¹ Nazla, T., & Fitria, N. (2021). Pengembangan Kepercayaan Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 31-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Memiliki kecerdasan yang cukup.

c. Aspek-Aspek Rasa Percaya Diri

Sari mengemukakan bahwa kepercayaan diri mencakup 3 aspek, yaitu:

1) Aspek Tingkah Laku

Aspek tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas mulai dari yang paling sederhana hingga tugas-tugas yang rumit untuk meraih sesuatu. Dalam aspek tingkah laku ini terdapat 4 ciri penting, yaitu: a) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melaksanakan sesuatu, b) Keyakinan atas kemampuan untuk menindak lanjutin segala prakasa pribadi secara konsekuen, c) Keyakinan atas kemampuan sendiri untuk menanggulangi segala kendala, d) Keyakinan atas kemampuan untuk memperoleh dukungan.⁶²

2) Aspek Emosi

Aspek emosi merupakan aspek kepercayaan diri yang berkenaan dengan keyakinan dan kemampuan untuk menguasai segenap sisi emosi. Aspek ini memiliki ciri-ciri: a) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui perasaan sendiri, b) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengungkapkan perasaan, c) Keyakinan terhadap kemampuan untuk menyatakan diri dengan kehidupan Oranglain dalam pergaulan yang positif

⁶² Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W., & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8904-8909.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan penuh pengertian, d) Keyakinan terhadap kemampuan untuk mengetahui manfaat apa yang dapat diberikan kepada orang lain.⁶³

c) Aspek Spiritual

Aspek spiritual yaitu aspek kepercayaan diri yang berupa keyakinan kepada takdir dan Tuhan semesta alam serta keyakinan bahwa hidup memiliki tujuan yang positif. Aspek spiritual memiliki ciri-ciri sebagai: a) Keyakinan bahwa alam semesta adalah suatu materi yang terus berubah dari setiap perubahan yang terjadi merupakan bagian dari suatu perubahan yang lebih besar, b) Kepercayaan atas adanya kodrat alami, sehingga segala yang terjadi merupakan hal yang wajar, c) Keyakinan pada diri sendiri dan adanya Tuhan yang Maha Esa dan Maha Tahu atas apapun ungkapan rohani manusia kepada-Nya.

Menurut Amalia aspek-aspek kepercayaan diri yaitu adalah:⁶⁴

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- 3) Objektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri

⁶³Sari, W., Anwar, F., Wirdati, W., & Engkizar, E. (2021). Metode Diskusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Ta'aruf*, 5(3), 8904-8909.

⁶⁴Amalia, R. (2020). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SMP Negeri 1 Delima (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bertanggung jawab yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- 5) Rasional dan realistis yaitu analisa suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Kelima aspek inilah yang mencerminkan kepercayaan diri pada setiap individu sehingga kepercayaan diri dikatakan sempurna dalam bentuk positif apabila ketiga aspek tersebut dimiliki oleh setiap individu secara keseluruhan

d. Faktor Yang Mempengaruhi Percaya diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri yang lain menurut Angella adalah sebagai berikut.⁶⁵

- 1) Kemampuan pribadi: rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- 2) Keberhasilan seseorang: keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan dicita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- 3) Keinginan: Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- 4) Tekat yang kuat: rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

⁶⁵Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241-251.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Dengan kata lain, cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespons masukan-masukan dari siswa. Strategi dan metode sering digunakan secara bergantian untuk menjelaskan makna yang sama. Metode pembelajaran diacukan sebagai cara-cara yang dapat digunakan dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Sedangkan strategi pembelajaran diacukan sebagai penataan cara-cara, sehingga terwujud urutan langkah-prosedur yang dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁶⁶ Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program.⁶⁷ Strategi pembelajaran merupakan komponen penentu utama kualitas pembelajaran, demikian pentingnya strategi pembelajaran, sehingga harus dipilih dengan sebaik-baiknya.⁶⁸ Pemilihan strategi

⁶⁶ Nyoman Sudana Degeng, Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997), h. 35

⁶⁷ Kristian, "Pengaruh Metode Mengajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perolehan Pelajaran Ilmu Ukur Tanah." Tesis tidak diterbitkan (Malang: IKIP Malang, 1995), h. 45.

⁶⁸ Akkidu, N., "Strategi Pembelajaran Membaca Pemula di Kelas 1 SDN Se-Kecamatan Mado Kotamadiyah Ujung Pandang." Tesis Tidak Diterbitkan (Malang: PPS UM. 1996), h. 56.



pembelajaran harus didasarkan pada analisis kondisi dan hasil pembelajaran.⁶⁹

Hal ini karena kondisi dan hasil pembelajaran tidak dapat dimanipulasi oleh guru pada umumnya, hanya terbatas pada strategi pembelajaran. Reigeluth membagi komponen strategi pembelajaran atas tiga bagian, yaitu: (1) strategi pengorganisasian isi pembelajaran; (2) strategi penyampaian isi pembelajaran; dan (3) strategi pengelolaan pembelajaran. Pertama, strategi pengorganisasian dapat dibedakan menjadi dua jenis: *presentation strategy* dan *structural strategy*.

Presentation strategy adalah strategi untuk mengorganisasi pembelajaran yang berkisar pada satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi ini juga disebut juga micro strategy. Structural strategy adalah strategi untuk mengorganisasi, pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prinsip atau prosedur. Strategi ini dapat disebut juga dengan macro strategy dan berkaitan dengan bagaimana memilih, menata urutan, sintesis dan rangkuman konsep.⁷⁰

Strategi pengorganisasian dapat dilakukan dengan mengurutkan dari umum ke rinci (*subsumptive sequence*).⁷¹ Dengan menggunakan pemikiran Ausubel, isi-isi bidang studi yang lebih umum, disajikan lebih dulu, akan dapat berperan sebagai kerangka bagi isi-isi bidang

⁶⁹ Nyoman Sudana Degeng dan Yusufhadi Miarso. *Desain Pembelajaran: Teori dan Terapan* (Malang: FPS IKIP Malang, 1993), h. 57.

⁷⁰ Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*, 1989, h. 47.

⁷¹ Nyoman Sudana Degeng, *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi* (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997), h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi yang lebih khusus, yang dipelajari kemudian. Kedua, strategi penyampaian pembelajaran mengacu pada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari siswa. Media pembelajaran merupakan bagian dari kajian utama dari strategi ini, secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian, yaitu: (1) media pembelajaran; (2) interaksi siswa dengan media; dan (3) bentuk belajar. Media adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, apakah itu orang, alat atau bahan.

Interaksi siswa dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peran media dalam merangsang kegiatan belajar. Bentuk belajar adalah komponen strategi pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar secara kelompok besar atau kelompok kecil, klasikal, perseorangan (individu), ataukah mandiri.

Ketiga, strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan berbagai macam interaksi, antara siswa dengan strategi pengorganisasi dan strategi penyampaian pembelajaran. Pengelolaan yang dimaksud mencakup:

1. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa;
3. Pengelolaan motivasi
4. Kontrol Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran mengacu kepada kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi pembelajaran dipakai dalam satu situasi pembelajaran. Pembuatan catatan kemajuan siswa, mengacu kepada kapan dan berapa kali penilaian hasil belajar dilakukan, serta bagaimana prosedurnya. Penilaian mengacu kepada cara-cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kontrol belajar mengacu kepada kebebasan siswa dalam melakukan pilihan tindakan belajar.

Memilih, menetapkan, dan mengembangkan suatu strategi pembelajaran harus memperhatikan: (1) kondisi pembelajaran, yang meliputi: tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi dan sumber belajar yang tersedia; (2) hasil belajar yang diinginkan, meliputi: keefektifan, efisiensi dan kemenarikan.⁷²

Daradjat mengatakan pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran harus memerhatikan relevansi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bahan yang diajarkan, murid yang belajar, fasilitas dan situasi pembelajaran.⁷³ Strategi ini sangat ditentukan oleh kondisi pembelajaran yang mencakup; karakteristik materi

⁷² Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*, h. 47

⁷³ Daradjat, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam. Depdikbud, 1996), h. 39



pelajaran; karakteristik siswa; lingkungan belajar; dan kendala pembelajaran.

Suharjono mengemukakan lima variabel pembelajaran yang utama dalam mengembangkan pembelajaran: 1. tujuan pembelajaran; (2) isi ajar; (3) rancangan pembelajaran; (4) cara mengajar (termasuk di dalamnya penggunaan sumber belajar); dan (5) evaluasi hasil belajar.

Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan. Semakin tepat strategi yang dipilih dan digunakan untuk pembelajaran akan semakin efektif pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Karena itu, strategi pembelajaran sesungguhnya bersifat alternatif untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan cara-cara yang paling tepat atau paling sesuai dengan kondisi dan hasil pembelajaran yang berbeda-beda.⁷⁴

Dari uraian di atas tampak bahwa dalam memilih dan menetapkan suatu strategi pembelajaran faktor utama yang harus diperhatikan adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Semua kegiatan pembelajaran yang lain, misalnya isi ajar, cara (strategi) mengajar, organisasi pembelajaran, dan bentuk evaluasi harus mengacu pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

⁷⁴Setiati. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang I: Analisa Berdasarkan Pendekatan Perkembangan Moral*. (Malang: PPS UM. 2002), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Konsep Pembelajaran Kooperatif

Penggunaan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara luas. Berdasarkan teori ini bahwa siswa diharapkan menemukan kemudahan dalam memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara saling mendiskusikan masalah tersebut dengan teman belajarnya. Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) mengacu pada model pembelajaran yang menempatkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam belajar.⁷⁵

Pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Slavin ini berdasar pada teori Vygotsky, yaitu bahwa anak berusia setingkat melakukan kolaborasi dengan tingkat kesulitan berkisar dalam Zona of Proximal development (ZPD), hasilnya lebih baik dari pada bekerja sendiri-sendiri karena dengan kolaborasi menghasilkan perkembangan kognitif.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Guru memilih pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan langkah-langkah, agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dan juga peserta didik dapat menerima berbagai keberagaman dari teman di sekitar atau orang di lingkungannya, serta pengembangan keterampilan sosial Berikut

⁷⁵ Slavin, R.E. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. (Boston: Allyn and Bacon, 1995), h. 17.

terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam implementasi pembelajaran kooperatif. Arends mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel: Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

FASE	TINGKAH LAKU GURU
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase-5 Evaluasi.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

d. Model-Model Pembelajaran Kooperatif

Berbagai macam pembelajaran kooperatif telah dikembangkan dan diteliti yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya. Strategi pembelajaran kooperatif dalam tulisan ini, hanya dua yang dipaparkan: pertama, Student Teams-Achievement Divisions (STAD) atau Tim Siswa-Kelompok Prestasi. Dalam STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pembelajaran, dan kemudian siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi tersebut, pada waktu kuis ini mereka tidak dapat saling membantu.

Kedua, Jigsaw adalah siswa bekerja sama dalam satu tim beranggotakan empat atau lima orang seperti pada STAD. Sebagai gantinya setiap siswa ditugasi mempelajari satu sub bab dari sebuah buku, cerita singkat, atau sebuah riwayat hidup. Sementara itu, setiap siswa ditugasi mempelajari suatu topik agar menjadi pakar dalam topik itu. Siswa dengan topik yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendiskusikan topik tersebut. Setelah itu mereka kembali ke tim mereka masing-masing untuk secara bergantian mengajarkan apa yang mereka pelajari kepada teman dalam satu tim mereka. Siswa itu diberi kuis secara individual, yang menghasilkan skor tim seperti pada STAD.⁷⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan sebuah penelitian yang menghubungkan bentuk dan referensi yang diambil dalam penelitian yang dilakukan dan sebagai gambaran penilaian bahwa memiliki penelitian yang relevan. Untuk melihat penelitian terdahulu dalam penelitian ini dilihat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi, D. Z., & Idawati, K. bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di program pengajian ba'da Subuh di Pondok Pesantren Tebuireng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi tutor sebaya secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Santri yang belajar dengan model tutor sebaya lebih termotivasi, memiliki kepercayaan diri lebih tinggi, dan terjadi peningkatan pemahaman dalam aspek tajwid dan makhraj dibandingkan dengan strategi konvensional.⁷⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan strategi tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca

⁷⁶ Zuhadi. *Pembelajaran Kontekstual*. (Malang:UM Press, 2004) h. 45

⁷⁷ Alfi, D. Z., & Idawati, K. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pada Program Pengajian Ba'da Subuh Di Pondok Pesantren Tebuireng. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(2), 27-47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada peningkatan hasil belajar PAI mengenai kemampuan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh, terutama dalam hal kepercayaan diri dan interaksi antar peserta didik. Namun, terdapat beberapa perbedaan utama antara kedua penelitian ini. Penelitian Alfi, D. Z., & Idawati, K. dilakukan di pondok pesantren dengan subjek santri, sedangkan penelitian yang telah dilakukan di sekolah formal dengan subjek siswa SMP.

Selain itu, penelitian Alfi lebih difokuskan pada efektivitas strategi dalam konteks pendidikan non-formal yang dilakukan pada waktu khusus, yaitu setelah Subuh, sedangkan penelitian saat ini meneliti efektivitas strategi tutor sebaya yang diterapkan dalam program pembelajaran reguler di sekolah. Selain itu, penelitian Alfi tidak menambahkan variabel kepercayaan diri sebagai faktor moderasi, sementara penelitian ini menjadikan kepercayaan diri sebagai variabel tambahan yang berperan dalam keberhasilan model pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian saat ini lebih komprehensif dalam mengeksplorasi pengaruh tutor sebaya tidak hanya pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pengembangan afektif siswa yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karismatul Hidayah berjudul Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Jayadi Dagangan Madiun bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi tutor sebaya dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini terbukti efektif dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan hafalan santri, memotivasi mereka, serta mengatasi kendala seperti rasa canggung, kurangnya kepercayaan diri, dan rendahnya motivasi menghafal.⁷⁸

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya menggunakan strategi tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran, namun diterapkan pada aspek yang berbeda. Penelitian Karismatul Hidayah berfokus pada menghafal Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar PAI. Keduanya juga sama-sama menyoroti peningkatan kepercayaan diri sebagai salah satu hasil dari penerapan strategi tersebut.

Perbedaannya terletak pada setting dan subjek penelitian. Penelitian Karismatul Hidayah dilakukan di pondok pesantren dengan santri sebagai subjek penelitian, sementara penelitian Anda dilakukan di lingkungan sekolah formal dengan siswa SMP sebagai subjeknya. Selain itu, penelitian Karismatul lebih menekankan pada tiga tahapan utama implementasi (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi), sementara penelitian Anda lebih melihat hubungan antara kepercayaan diri, strategi tutor sebaya, dan pemahaman Al-Qur'an siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Riani berjudul Efektivitas Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Teupah Tengah bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tutor

⁷⁸ Hidayah, K. (2024). *Implementasi Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Jayadi Dagangan Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayu dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan memiliki pemahaman yang lebih kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *true experimental design* melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.⁷⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Anda adalah keduanya menggunakan strategi tutor sebayu untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan memfokuskan pada efektivitas model ini dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, kedua penelitian menggunakan metode eksperimen untuk menguji hasil penerapan model pembelajaran tersebut.

Perbedaannya adalah pada setting dan subjek penelitian. Penelitian Sinta dilakukan di SMA Negeri 1 Teupah Tengah dengan siswa SMA sebagai subjek penelitian, sementara penelitian ini dilakukan di lingkungan SMP. Selain itu, penelitian Sinta berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum, sedangkan penelitian Anda juga menyoroti pemahaman mendalam dari segi tajwid dan hukum bacaan. Pendekatan kuantitatif yang digunakan Sinta lebih menekankan hasil belajar melalui uji statistik, sementara penelitian Anda mempertimbangkan kepercayaan diri sebagai variabel moderasi yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu standar yang mengevaluasi cara kerja penelitian agar relevan dan terfokus, atau suatu konsep yang digunakan untuk membatasi konsep teoritis sehingga penelitian menjadi jelas dan terarah.

⁷⁹Riani, S. 2022. *Efektifitas Pembelajaran Tutor Sebayu (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di SMA Negeri 1 Teupah Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan variabel-variabel penelitian ini, penulis menggambarkan konsep operasi dari variabel-variabel tersebut:

1. Metode Tutor Sebaya

Adapun langkah-langkah penerapan Metode tutor sebaya adalah:⁸⁰

- a. Memilih materi yang akan memungkinkan untuk dipelajari oleh siswa secara mandiri (materi dibagi dalam sub-sub materi)
- b. Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, siswa pandai disebar pada masing-masing kelompok
- c. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari sub materi
- d. Memberi waktu yang cukup untuk mendiskusikan materi tersebut.
- e. Masing-masing kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Pendidik bertindak sebagai narasumber utama.
- f. Setelah semua selesai mempresentasikan, pendidik memberikan kesimpulan dan pembenaran adanya pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

2. Kepercayaan Diri

Adapun indikator kepercayaan diri adalah:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki konsep diri yang positif
- d. Berani mengemukakan pendapat.

⁸⁰ Aminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: RaSAIL Media Group

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

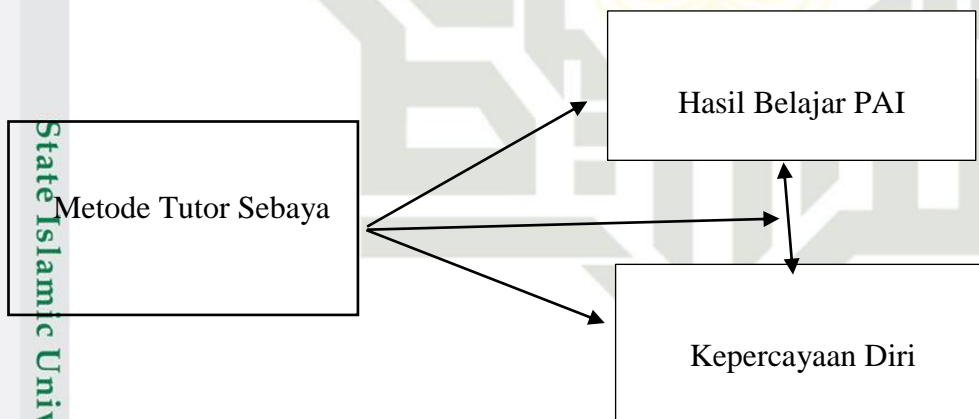
3. Hasil Belajar PAI

Adapun indikator Hasil belajar PAI adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberi contoh dan non contoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.

D. Kerangka Berfikir

Untuk lebih memahami tentang pengaruh antara variabel dependen (Metode Tutor sebaya) dengan variabel independen (Kemampuan membaca) dan variabel moderat (kepercayaan diri) yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan model penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hubungan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil belajar PAI

Metode tutor sebaya memiliki dampak yang signifikan terhadap Hasil belajar PAI, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut teori Belajar Sosial dari Albert Bandura, pembelajaran yang terjadi melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam model tutor sebaya, siswa yang lebih memahami materi (tutor) mengajarkan teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Proses ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa yang bertindak sebagai tutor, tetapi juga membantu siswa lain yang membutuhkan bimbingan.⁸¹

Melalui metode ini, siswa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mengatasi kesulitan dalam membaca dengan lebih baik, karena mereka saling memberi umpan balik dan motivasi. Hal ini sesuai dengan Teori Konstruktivisme dari Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran, di mana siswa belajar secara efektif melalui diskusi dan kolaborasi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penerapan strategi tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar PAI siswa, terutama dalam aspek teknis seperti tajwid dan pemahaman makna bacaan.

Hubungan Metode Tutor Sebaya terhadap Kepercayaan Diri

Metode tutor sebaya juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dalam pembelajaran tutor sebaya, siswa yang berfungsi sebagai

⁸¹Arjanggi, Ruseno, and Titin Suprihatin. "Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14.2 (2020), hlm. 91-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tutor mendapatkan kesempatan untuk mengajarkan materi kepada teman-temannya, yang meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam kemampuan akademik. Menurut teori *Self-Efficacy* dari Albert Bandura, kepercayaan diri seseorang untuk mengatasi tugas atau tantangan akademik sangat dipengaruhi oleh pengalaman sukses yang mereka alami. Ketika seorang siswa berhasil menjelaskan materi kepada teman sebaya, hal ini meningkatkan keyakinannya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menguasai materi dan mengatasi tantangan pembelajaran.⁸²

Selain itu, siswa yang berperan sebagai tutor merasa lebih dihargai dan memiliki peran yang penting dalam kelompok, yang memperkuat rasa kompeten mereka. Sebaliknya, siswa yang dibimbing oleh tutor sebaya juga merasa lebih nyaman dan tidak takut bertanya atau berinteraksi, karena mereka lebih mudah menerima materi dari teman sebaya dibandingkan dengan guru. Hal ini sesuai dengan Teori Pembelajaran Sosial yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung dalam lingkungan sosial yang suportif dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik.

3. Hubungan Hasil belajar PAI terhadap Kepercayaan Diri

Hasil belajar PAI yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama dalam konteks pembelajaran PAI. Teori Kognitif sosial dari Albert Bandura mengemukakan bahwa kompetensi dalam suatu keterampilan, seperti kemampuan membaca, mempengaruhi persepsi diri

⁸²Yanuardianto, Elga. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi)." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.2 (2019), hlm. 94-111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa terhadap kemampuan mereka secara keseluruhan. Siswa yang merasa yakin dalam kemampuannya untuk membaca dan memahami teks, terutama Al-Qur'an, akan merasa lebih percaya diri dalam interaksi akademik dan sosial. Kemampuan membaca yang baik juga memberikan rasa pencapaian pribadi, yang pada gilirannya memperkuat *self-esteem* atau harga diri siswa.⁸³

Sebaliknya, siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca mungkin merasa kurang percaya diri, terutama ketika mereka harus berbicara atau membaca di depan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan kepercayaan diri memiliki hubungan timbal balik yang erat, di mana peningkatan dalam kemampuan membaca dapat meningkatkan kepercayaan diri, dan sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi lebih mungkin untuk mengatasi kesulitan dalam membaca. Konsep ini sejalan dengan Teori Kemandirian dan Kepercayaan Diri dari Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya perasaan kompetensi dalam memotivasi siswa untuk terus belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hubungan antara metode tutor sebaya, kemampuan membaca, dan kepercayaan diri saling mempengaruhi dan saling mendukung. Metode tutor sebaya dapat memperkuat kemampuan membaca dan kepercayaan diri siswa, sementara kemampuan membaca yang baik juga mendukung peningkatan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran.

⁸³Firmansyah, Moch, and Rafi Akbar. *Konsep Modelling Albert Bandura Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.

E. Asumsi Dan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸⁴ Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.

1. Terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar
2. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar
3. Terdapat interaksi pengaruh penerapan metode tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁸⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 120.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah baik data maupun analisisnya didasarkan pada perhitungan statistik⁸⁵. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen dimaksudkan untuk mempelajari efek atau pengaruh manipulasi atau pemrosesan sistematis dari satu variabel (atau lebih) pada variabel lain⁸⁶. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasi eksperimen* atau eksperimen semu.

Penelitian *Quasi Eksperimen* yaitu penelitian yang paling mungkin dilakukan, mengingat banyak kendala dalam menerapkan *true experimental*. Musri Yusuf menjelaskan bahwa rancangan pada penelitian *Quasi Eksperimen* tidak menggunakan randomisasi pada awal penentuan kelompok dan juga kelompok sering dipengaruhi oleh variabel lain dan bukan semata-mata oleh perlakuan.⁸⁷

⁸⁵Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta, 2015. hlm.34)

⁸⁶Setyosari Punjabi. *Metode penelitian Pendidikan & Pengembangan*,” (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm. 44

⁸⁷Musri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenamedia, 2014). hlm 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Kode Pos 28461. Sedangkan waktu penelitian ini periode 2023-2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas 2 variabel bebas, 1 variabel moderat dan 1 variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode yang terdiri dari metode tutor sebaya dan strategi konvensional, variabel moderat dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan diri. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI.

D. Desain Penelitian

Sugiyono dalam Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara mengemukakan bahwa desain merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengajuan hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan peneliti dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian⁸⁸.

Desain Penelitian ini direncanakan menggunakan rancangan faktorial sederhana 2 x 3 dengan alasan bahwa rancangan ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya, yaitu: (1) rancangan penelitian faktorial ini dapat menyelesaikan satu kali eksperimen yang berkemungkinan membutuhkan dua atau lebih penelitian yang terpisah, (2) rancangan ini dapat digunakan untuk mengkaji interaksi-

⁸⁸Kurnia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama) hlm. 120

interaksi yang seringkali sangat penting dalam penelitian pendidikan, (3) melalui rancangan ini hipotesis dapat diuji secara matang.⁸⁹

Adapun model konstelasi masalah penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel III.1
Model Konstelasi Masalah

Variabel perlakuan		Metode	
		Tutor Sebaya	Konvensional
Tingkat kepercayaan diri	Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
	Sedang (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂
	Rendah (B ₃)	A ₁ B ₃	A ₂ B ₃

Keterangan:

Variabel terikat (Y): Hasil belajar PAI

Variabel bebas (X1): Metode Tutor Sebaya

Variabel bebas (X2): Metode konvensional

A₁: Tutor Sebaya

A₂: Konvensional

Atribut (B): Tingkat Kepercayaan diri

B₁: Tinggi

B₂: Sedang

B₃: Rendah

⁸⁹Putu Ade Andre Payadna, Gusti Agung Nugraha Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 104

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian populasi merupakan persoalan penting yang harus diputuskan sebelum penelitian dilaksanakan karena akan menentukan kegiatan penelitian selanjutnya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dari 104 UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel dalam penelitian ini siswa siswa UPT SMP Negeri 1 Perhentian Raja, UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja, UPT SMP Negeri 3 Perhentian, Raja UPT SMP Negeri 4 Siak Hulu. Kemudian dari 4 sekolah masing-masing sekolah mengambil 2 kelas.

Tabel III.2
Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
UPT SMPN 1 Perhentian Raja	Eksperimen	27
	Kontrol	26
UPT SMPN 2 Perhentian Raja	Eksperimen	25
	Kontrol	27
UPT SMPN 3 Perhentian Raja	Eksperimen	26
	Kontrol	26
UPT SMPN 4 Siak Hulu	Eksperimen	24
	Kontrol	27
Total		208

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *non probability sampling*; *purposive sampling*, dimana penentuan sampling berdasarkan pertimbangan yang sesuai dan dianggap mempunyai sifat representatif.⁹⁰ pertimbangan pengambilan sampel ke empat sekolah tersebut sama-sama menggunakan Metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes

Tes adalah prosedur sistematis dimana individu yang akan dites dan dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angkat. Subjek dalam hal ini harus mau mengisi butir-butir tes yang direncanakan sesuai dengan pilihan dan dari pikiran dalam menjelaskan bagaimana reaksi subjek terhadap butir-butir yang diberikan. Selanjutnya diolah oleh peneliti secara sistematis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku subjek tersebut⁹¹.

Tes adalah sederetan atau Latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁹². Pada penelitian eksperimen ini pengumpulan data dengan tes dilakukan untuk mengukur Kemampuan membaca siswa sesudah diberikan perlakuan dengan penerapan metode tutor sebaya. Soal-soal tes yang dirancang ini berdasarkan indikator dari hasil belajar

⁹⁰ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 89.

⁹¹ Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hal. 137

⁹² Arikunto Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PAI.

2) Angket (Kuisisioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) kepada siswa (sampel penelitian). Untuk mengevaluasi tanggapan responden, penulis menggunakan skala likert untuk menghitung bobot setiap pertanyaan. Pendistribusian kuisisioner dilakukan melalui penyebaran Kuisisioner kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Kuisisioner digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri.

3) Dokumentasi

Sumber dokumen yang ada secara umum ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu dokumentasi resmi termasuk surat keputusan, surat instruksi dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah tempat peneliti akan melakukan penelitian dan sumber dokumentasi yang memberikan informasi kuat selama proses penelitian berlangsung.

Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai keadaan sekolah, baik jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, maupun sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran di UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar serta mengumpulkan referensi- referensi yang berkaitan dengan kajian yang sedang diteliti.

G. Instrumen Penelitian

1. Soal Tes Hasil Belajar PAI

Tes hasil belajar PAI yang digunakan oleh peneliti berupa *posttest*

yang digunakan setelah selesai menerapkan metode pembelajaran penerapan tutor sebaya. Sebelum instrument tes dapat diberikan kepada objek penelitian, instrument harus mendapatkan penggarapan yang cermat. Instrumen yang dipakai untuk mengukur harus divalidasi sebelum digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Upaya yang telah dilakukan untuk memvalidasi instrument penelitian dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, serta menganalisis tingkat kesukaran dan menentukan daya beda butir instrument-instrumennya harus memenuhi syarat.

Persyaratan yang dilakukan untuk analisis soal yang di uji coba tersebut antara lain:

a) Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan benar⁹³

Data tentang hasil belajar PAI diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 16 butir soal. Tes yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas agar ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mengukur validitas item pada hasil belajar PAI menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi poin biserial. Uji validitas pada

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 211

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal tes pemahaman al-qur'an dengan responden uji coba berjumlah 30 siswa sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,361$. Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS Versi 25 for windows*. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{pbi} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05. Jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05. dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas tes hasil belajar PAI sebagai berikut:

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Butir Tes Hasil Belajar PAI

No	r_{pbi}	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0,275	0.361	Tidak valid	Tidak digunakan
2	0,437**	0.361	Valid	Digunakan
3	0,707**	0.361	Valid	Digunakan
4	0,702**	0.361	Valid	Digunakan
5	0,532**	0.361	Valid	Digunakan
6	0,548**	0.361	Valid	Digunakan
7	0,454*	0.361	Valid	Digunakan
8	0,554**	0.361	Valid	Digunakan
9	0,415*	0.361	Valid	Digunakan
10	0,456*	0.361	Valid	Digunakan
11	0,491**	0.361	Valid	Digunakan
12	0,456*	0.361	Valid	Digunakan
13	0,559**	0.361	Valid	Digunakan
14	0,459*	0.361	Valid	Digunakan
15	0,427*	0.361	Valid	Digunakan
16	0,496**	0.361	Valid	Digunakan

Sumber: data primer diolah Januari 2024

Hasil uji coba instrumen tes hasil belajar PAI sebanyak 16 soal, setelah setiap soal di analisis diketahui bahwa 15 soal diterima (valid) dan 1 soal ditolak (tidak valid). Untuk menentukan setiap butir soal itu diterima atau ditolak, tiap butir dicari statistik *point biserial* dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

person. Kemudian r_{pbi} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $n= 30$ dan taraf signifikan $\alpha= 0. 05$. Jika $r_{pbi} > r_{tabel} = \text{Valid}$, Jika $r_{pbi} < r_{tabel} = \text{Tidak valid}$. Adapun r_{tabel} dari uji coba yang dilakukan adalah 0,361 dikarenakan sampel pada pengujian berjumlah 30 orang.

Hasil uji coba validitas instrumen tes kemampuan pemahaman Al-Qur'an diketahui bahwa dari 16 item soal yang diujicobakan, sebanyak 15 dinyatakan valid dan 1 Soal dinyatakan tidak valid. Butir soal tersebut dianggap tidak valid karena r_{hitung} nya hanya mencapai 0.275. Item soal yang tidak valid ini tidak bisa mengukur kemampuan pemahaman al-qur'an siswa sehingga item soal tersebut tidak digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian

4) Reliabilitas Butir Soal

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari butir tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau keterandalannya. Untuk mengukur reabilitas soal maka digunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) dengan menggunakan SPSS. Rumus ini digunakan apabila butir soal dilakukan dengan skor dikotomi. Tolok ukur yang digunakan untuk menginterpretasi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4:

Tabel III.4
Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpertasi Reabilitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan maka 15 soal yang valid, kemudian diuji reabilitasnya atau keterandalannya. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* pada tabel III.5:

Tabel III. 5
Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar PAI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.823	15

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 15 butir soal pilihan ganda diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.82 itu artinya nilai reabilitas alat tes yang digunakan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan dari butir tes hasil belajar PAI adalah dalam kategori tinggi.

Adapun butir tes hasil belajar PAI yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 butir dengan bentuk jawaban pilihan ganda. Sebelum digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini atau data sebenarnya, instrumen tersebut diujicobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reabilitasnya. Dari hasil uji coba instrumen tes pemahaman al-qur'an diperoleh butir tes yang valid sehingga telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:⁹⁴

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

J : jumlah peserta didik

Ja : banyaknya siswa kelompok atas

Jb : banyaknya siswa kelompok bawah

Ba : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Bb : banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda dapat dilihat pada tabel III.6:

Tabel III.6
Kriteria Daya Pembeda Instrumen

No	Koefisien korelasi	Interpretasi Daya Pembeda
1	0,70 < DP < 1,00	Sangat baik
2	0,40 < DP < 0,69	Baik
3	0,20 < DP < 0,39	Cukup
4	0,00 < DP < 0,19	Buruk
5	DP < 0,00	Sangat buruk

Perhitungan daya pembeda soal melalui *output spss* pada lampiran 18. Dari pengujian yang dilakukan maka diperoleh hasil daya

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeda antara butir instrumen satu dengan yang lainnya pada tabel

III.7:

Tabel III.7
Hasil Uji Daya Pembeda Tes Hasil Belajar PAI

No	Daya pembeda (DP)	Kriteria
1	0,60	Baik
2	0,63	Baik
3	0,57	Baik
4	0,67	Baik
5	0,77	Sangat baik
6	0,73	Sangat baik
7	0,70	Sangat baik
8	0,67	Baik
9	0,73	Sangat baik
10	0,63	Baik
11	0,73	Sangat baik
12	0,63	Baik
13	0,70	Sangat baik
14	0,67	Baik
15	0,53	Baik

Berdasarkan tabel III.7 maka diperoleh perhitungan daya pembeda dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* uji coba dapat diketahui bahwa soal dalam kategori baik ada 9 soal (60%) soal kategori sangat baik sebanyak 6 soal (40%).⁹⁵ Adapun tindak lanjut atas hasil menganalisis daya beda item tes kemampuan pemahaman al-qur'an tersebut adalah butir-butir soal tersebut dapat digunakan lagi untuk tes kemampuan pemahaman al-qur'an yang akan datang.

⁹⁵Hasil Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Tes Kemampuan hasil belajar PAI, Dapat Dilihat Pada Lampiran 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Indeks Kesukaran

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Pada uji taraf kesukaran mengukur seberapa besar kesukaran suatu soal. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memnyelesaikannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa menjadi putus asa.

Menurut Arikunto tingkat kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Sementara kriteria interpretasi tingkat kesukaran digunakan pendapat sudjana dalam Lestari pada tabel III.8 berikut:

Tabel III. 8
Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

IK	Indeks Kesukaran
IK < 1,00	Terlalu mudah
0,70 < IK < 1,00	Mudah
0,30 < IK < 0,69	Sedang
0,00 < IK < 0,29	Sukar
IK < 0,00	Terlalu sukar

Perhitungan tingkat kesukaran soal melalui *output spss* dapat dilihat pada lampiran 19. Untuk melihat hasil perhitungan dan indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.9
Uji Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar PAI

No	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,36	Sedang
2	0,70	Mudah
3	0,73	Mudah
4	0,27	Sukar
5	0,40	Sedang
6	0,48	Sedang
7	0,46	Sedang
8	0,72	Mudah
9	0,24	Sukar
10	0,27	Sukar
11	0,43	Sedang
12	0,46	Sedang
13	0,48	Sedang
14	0,23	Sukar
15	0,44	Sedang

Berdasarkan tabel III.8 diperoleh perhitungan daya pembeda dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* uji coba dapat diketahui bahwa soal dalam kategori sedang ada 7 soal (46,67%) soal kategori sukar sebanyak 4 soal (26,67%) dan soal dengan kategori mudah sebanyak 4 soal (26,67%). Dapat diartikan tingkat kesukaran tes kemampuan pemahaman al-qur'an yang digunakan peneliti relatif sedang

a. Angket Tingkat Kepercayaan Diri

1) Pengujian validitas

a. Uji Validitas

Validitas instrument angket tingkat kepercayaan diri telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Oleh karena itu, pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan keshahihan isi pengukuran. Validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah

instrumen di validasi isi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Data tentang tingkat kepercayaan diri diperoleh melalui angket sebanyak 22 butir pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini perlu dilakukan uji validitas agar ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mengukur validitas item pada angket tingkat kepercayaan diri menggunakan rumus perhitungan statistik *korelasi product moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program *IBM SPSS Versi 25 for windows*. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05.

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan validitas terhadap kuatnya hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.10
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen Angket Tingkat Kepercayaan Diri

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat
$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Hasil perhitungan validitas angket tingkat kepercayaan diri dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumus *korelasi product moment* diperoleh koefisien korelasi validitas yang disajikan pada Lampiran. Dari 22 item yang di ujicobakan maka diperoleh 21 yang valid dan 1 item yang tidak valid. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 11
Uji Validitas Angket Tingkat Kepercayaan Diri

No	Korelasi	r_{hitung}	Kriteria	Keterangan
1	0,423	0,361	Valid	Digunakan
2	0,435	0,361	Valid	Digunakan
3	0,374	0,361	Valid	Digunakan
4	0,398	0,361	Valid	Digunakan
5	0,367	0,361	Valid	Digunakan
6	0,391	0,361	Valid	Digunakan
7	0,476	0,361	Valid	Digunakan
8	0,378	0,361	Valid	Digunakan
9	0,437	0,361	Valid	Digunakan
10	0,089	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0,545	0,361	Valid	Digunakan
12	0,425	0,361	Valid	Digunakan
13	0,392	0,361	Valid	Digunakan
14	0,427	0,361	Valid	Digunakan
15	0,393	0,361	Valid	Digunakan
16	0,408	0,361	Valid	Digunakan
17	0,204	0,361	Valid	Digunakan
18	0,494	0,361	Valid	Digunakan
19	0,441	0,361	Valid	Digunakan
20	0,391	0,361	Valid	Digunakan
21	0,441	0,361	Valid	Digunakan
22	0,390	0,361	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket tingkat kepercayaan diri dari sebanyak 22 butir item pernyataan, setelah setiap butir soal dianalisis, diketahui 21 item pernyataan diterima dan sisanya 1 butir item ditolak. Untuk menentukan setiap butir item itu diterima atau ditolak, tiap butir dicari statistik *korelasi product moment* dari person.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian r hitung tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $n=30$ dan taraf signifikan $\alpha= 0.05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ Valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ Tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari butir tes yang valid, kemudian diuji reabilitasnya atau keterandalannya. Hasil tetap inilah yang reliabel. Untuk mengukur reabilitas soal maka digunakan perhitungan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows*. Rumus ini digunakan apabila butir soal dilakukan dengan skor dikotomi. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasi instrumen mengacu pada pendapat Guilford (1956) dalam Lestari dan Yudhanegara pada tabel III.11:

Tabel III.12
Kriteria Instrumen Angket Tingkat Kepercayaan Diri

Koefesien korelasi	Korelasi	Interpertasi Reabilitas
$0,90 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0,70 < r_{xy} < 0,89$	Tinggi	Tepat
$0,40 < r_{xy} < 0,69$	Sedang	Cukup tepat
$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Keseluruhan item yang valid berjumlah 21, kemudian diuji reabilitasnya atau keterandalannya. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh 0,82 dapat dilihat pada tabel III.13 berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.13
Uji Reabilitas Angket Tingkat Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.714	21

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 21 butir angket diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.714 itu artinya nilai reabilitas alat tes yang digunakan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan dari butir angket kepercayaan diri adalah dalam kategori tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitas menggunakan statistik, dan terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial. Berikut akan dijelaskan Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian eksperimen ini.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran data hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan statistic deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel, sedangkan untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi digunakan statistic inferensial.



Statistik deskriptif meliputi penyajian data, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan Teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan ketika Teknik pengumpulan sampel dari populasi dilakukan secara *random*. Sebelum melakukan statistic inferensial harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan dan populasi. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi kenormalan dalam analisis data statistic parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng yang simetri. Dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Secara umum, Langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis
- 2) Menentukan nilai uji statistic
- 3) Menentukan nilai kritis
- 4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis
- 5) Memberikan kesimpulan

Untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Shaviro wilk*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu: H_0 : data tidak terdistribusi secara normal. H_a : data berdistribusi secara normal. Dasar dari pengambilan keputusan di atas kemudian dihitung menggunakan program *SPSS versi 25* dengan metode *Shaviro wilk* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *asympt.sig (2-tiled)*, nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pedoman pengambilan keputusan adalah:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai *probabilitas* < 0.05 maka H_0 diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai *probabilitas* > 0.05 maka H_a diterima dengan artian bahwa data terdistribusi normal.⁹⁶

b. Uji homonegitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap empat kelompok data.

Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi bahwa variansinya homogen agar dapat dilakukan pengujian terhadap nilai rata-rata antara

⁹⁶Putu Ade Andre Payadna, Gusti Agung Nugraha Trisna Jayantika, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 113



kelompok perlakuan. Hasil pengujian menggunakan spss 25 dengan uji Levene pada $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih kecil dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih besar dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).⁹⁷

c. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis pertama melihat pengaruh metode tutor sebaya terhadap pemahaman al-qur'an maka dilakukan uji *One Way Anova*. Sedangkan untuk hipotesis kedua dan ketiga menggunakan *Two Way ANAVA* Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x3 maka digunakanlah analisis variansi dua arah (*Two Way ANAVA*), yaitu cara yang digunakan untuk menguji perbedaan variansi dua variabel atau lebih. Unsur utama dalam analisis variansi adalah variansi antar kelompok dan variansi di dalam kelompok. Variansi antar kelompok dapat dikatakan sebagai pembilang dan variansi di dalam kelompok sebagai penyebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁷Putu Ade Andre Payadna, Gusti Agung Nugraha Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian *one-way anova* nilai sig yaitu 0.000. Karena nilai sig $0.000 < 0.05$ maka berarti ada pengaruh yang signifikan atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri Kabupaten Kampar” dapat diterima.
2. Terdapat pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan uji *two way anova* yang menghasilkan nilai sig $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh penerapan tutor sebaya berdasarkan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di Kabupaten Kampar” diterima.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode tutor sebaya dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI pada siswa UPT SMP Negeri di kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan uji *two way anova* yang menghasilkan nilai sig $0.002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah

hipotesis “Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan kepercayaan diri terhadap hasil belajar PAI siswa di UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar” diterima.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka adapun saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

Diharapkan lebih menyediakan perlengkapan dan media pembelajaran yang baik untuk siswa dan buku Pelajaran yang terupdate untuk siswa agar dapat menunjang hasil belajar yang optimal

b. Kepada Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dalam memulai model atau metode pembelajaran yang efektif dan beragam kepada siswa dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan siswa dalam belajar.

Kepada siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif dan serius dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan bermanfaat untuk kedepannya serta Diharapkan kepada siswa yang melakukan konvensional untuk lebih terampil dalam menjelaskan materi agar siswa yang tidak paham menjadi lebih memahami Pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

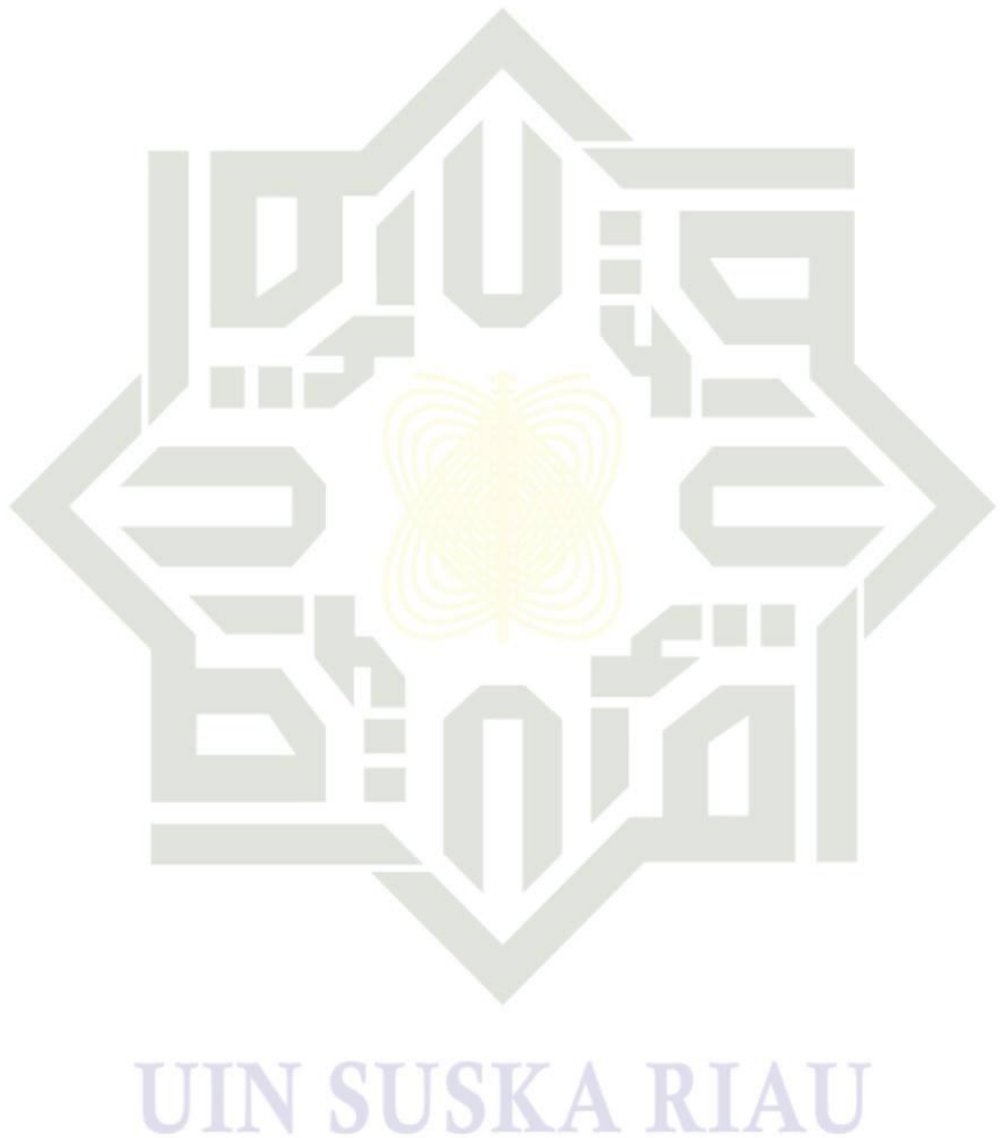
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada peneliti

Agar dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi masukan untuk peneliti yang lainnya agar dapat menjadi pedoman dan masalah yang sesuai dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Daradjat, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Agama Islam. Depag Bumi Aksara 1996), h. 39
- Ali, R. (2017). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179-186.
- Anan, A. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam konsep emotional spiritual quotient. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(2), 181-192.
- Angranti, W. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 106-116.
- Arends, R.I. *Classroom Instruction and Management*. (New York: Mc. Graw-Hill. 1997), h. 176
- Azniwati, Abdul Azia. dkk. Teaching Technique of Islamic Studies in Higher Learning Institutions for Non-Arabic Speakers: Experience of Faculty of Quranic and Sunnah Studies and Tamhidi Centre, Universiti Sains Islam Malaysia, dalam *Universal Journal of Educational Research*, Vol. 4, No.4.2016
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakkidu, N., "Strategi Pembelajaran Membaca Pemula di Kelas 1 SDN Se-Kecamatan Mariso Kotamadyah Ujung Pandang." (Malang: PPS UM. 1996), h. 56.
- Dayono, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darajat, 2008. Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI, *Metode-metode Mengajar Alqur'an di Sekolah-sekolah Umum*
- Departemen Pendidikan Naional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta.
- Efferi, Adri. *Materi dan Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Mts-MA*, kodus
- Faizah, M., Qoirot, S. B., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UI Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fashohatul Lisan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 38-41.

Hamdani, Muhamad. Penerapan Metode Membaca Alqur'an Pada TPA Di Amuntai Utara, *Jurnal Ilmiah Alqalam*, Vol 11, No. 24 Tahun 2017.

Hanzah. B Uno, 2011. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, Nur.dan Suismanto. penelitian Metode Sorongan Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Alqur'an Pada Anak, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 no. 2 Tahun 2018.

Hasyim, Fauzan Ahmad. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan membaca Al-Quran" dalam *Ar-Risalah*, Vol. XIII No.1.

Hayatun Fardah Rudi Arifin, *Belajar Alquran Strategis Siapkan Generasi Qur'ani*, (<http://www.depag.go.id>., (11 september, 2015)

Hidayat, N. (2015). *Peran dan tantangan pendidikan Agama Islam di era global*. *El-Tarbawi*, 8(2), 131-145.

Humam, As'ad. 2010. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta; Team Tadarus AMM.

I Nyoman Sudana Degeng, *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi* (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997), h. 35.

I Nyoman Sudana Degeng dan Yusufhadi Miarso. *Desain Pembelajaran: Teori dan Terapan* (Malang: FPS IKIP Malang, 1993), h. 57.

I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran: Taksonomi Variabel*, 1989, h. 47.

I Nyoman Sudana Degeng, *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi* (Malang: IKIP Malang dan IPTPI, 1997), h. 28

Irawati, P., & Lestari, M. S. (2017). Pengaruh membaca Alquran terhadap penurunan tekanan darah pada klien dengan hipertensi di RSK Dr. Sitanala Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 1(1), 35-45.

John A.Pearce II, 2014. Richard B.Robinson, Jr., *Manajemen strategi*, Jakarta: Salemba Empat.

Komari dan Sunarsih, 2015. *Panduan Pengelolaan dan Pengajaran Dirosa*. (Cet. III; Bogor: Yayasan Cita Mulia Mutiara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kristian, “*Pengaruh Metode Mengajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perolehan Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.*” (Malang: IKIP Malang, 1995), h. 45.
- Levi J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mahyudi, Syaifullah. 1985. *Permata Alquran*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Marno dan M. Idris, 2008. *Strategi & Metode Pengajaran*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Maunah, B. (2019). Pendidik Dan Guru Muslim Dalam Prespektif Sosiologis. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 99-114.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Trj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*),(Jakarta:UI Press, 1992)
- Mubarok, N. (2017). Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista. *I-economic: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(1), 73-92.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan Pengembangan Kurikulum Hingga Redefenasi Islamisasi Pengetahuan* (Bandung: Nuansa Aulia, 2003)
- Muhamad Zulkifli, 2016. Muhammad. Pembentukan karakter gemar membaca Alqur’an, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1 No. 1.
- Muhammad, D. H. 2019. Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142-162.
- Mulyani, F. 2017. Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Mulyono Abdurahman, 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nizar, Ahmad Rangkuti. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Nurhadi. *Pembelajaran Kontekstual*. (Malang:UM Press, 2004) h. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nusa Putra & Santi Lisnawati, 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Orong Surasman, 2012. *Metode Insan Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta; Gema Insani Press.

Ramayulis, 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga, Jakarta: Kalam Mulia.

Ratnawati, S. 2017. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(2).

Rifa'i, M. 2014. *Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi (Recatation Metod) Pada Kopetensi Dasar pemeliharaan Sistem Bahan Bakar Bensin Di Lelas XI SMK Tunas Nusantara Purworejo* (Doctoral dissertation, PTO-FKIP).

Rusman, 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: PT. Ciputat Press.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.

Satori, Djam'an. dkk. 2011. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group

Seonarto, Ahmad. 2009. *Pelajaran Tajwid Praktis & Lengkap*. (Jakarta: Bintang Terang.

Solihati, A. 2018. Peningkatan Kemampuan membaca alquran melalui permainan huruf kartu hijaiyah. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(2), 228-236.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Syikhon, Muhamad. 2017. *Education and Human Development Journal*, Vol. 02. No. 01.

Tin Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, Cet. II: PT Imperial Bhakti Utama.

UU RI Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu.

Widulo, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahid, Gusnur. 2016. *Pedoman Pembelajaran Iqro Untuk Anak Tunarung*. Metro: Sai wawai Publishing.
- Wandini, R. R. (2018). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 6(1).
- Wayan, Suwatra. 2014. *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiayanti, E. D., & Mu'tamariah, I. M. I. (2018). *Kualitas Baca Alqur'an Anak*. THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 86-100.
- Yohana, Afliani Ludo Buan. *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Mileneal*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020)
- Zulkifli, M. (2016). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Alquran. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 46-61.
- Firmansyah, Moch, and Rafi Akbar. *Konsep Modelling Albert Bandura Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Diss. IAIN Ponorogo, 2023.
- Yanuardianto, Elga. "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi)." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1.2 2019.
- Arjanggi, Ruseno, and Titin Suprihatin. "Metode pembelajaran tutor teman sebaya meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri." *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14.2. 2010.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

Jannata Anhar	:	سيد/ة
1401160303980003	:	رقم الهوية
01-10-2023	:	تاريخ الاختبار
01-10-2025	:	الصلاحية
44	:	الاستماع
47	:	القواعد
45	:	القراءة
453	:	المجموع

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 02-10-2023

الترقيم التعريفي

No. 894/GLC/APT/X/2023



Powered by e-test.id





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 189/GLC/EPT/X/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Jannata Anhar
 ID Number : 1401160303980003
 Test Date : 30-09-2023
 Expired Date : 30-09-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44
 Structure and Written Expression : 47
 Reading Comprehension : 45
 Total : 453



Linati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by e-testid

Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2.VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 02-10-2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sertifikat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0356/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Jannata Anhar

NIM : 22290110007

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar PAI Berdasarkan Kepercayaan Diri Pada Siswa UPT SMP Negeri Di Kabupaten Kampar

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 9 September 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perfi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : B-2792/Un.04/Ps/HM.01/07/2023
 Lembar : 1 berkas
 Tujuan : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 18 Juli 2023

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: JANNATA ANHAR
NIM	: 22290110007
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI ALQUR'AN PADA SISWA UPT SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari UPT SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR

Waktu Penelitian: 3 Bulan (18 Juli 2023 s.d 18 Oktober 2023)

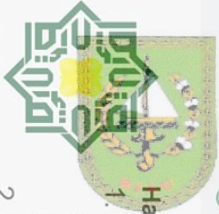
Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/58371
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kejaja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 2192/Un.04/PS/HM.01/07/2023 Tanggal 18 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : JANNATA ANHAR |
| 2. NIM / KTP | : 22290110007 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI ALQUR'AN PADA SISWA UPT SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. UPT SMP NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA
2. UPT SMP NEGERI 2 PERHENTIAN RAJA
3. UPT SMP NEGERI 3 PERHENTIAN RAJA
4. UPT SMP NEGERI 4 SIAK HULU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

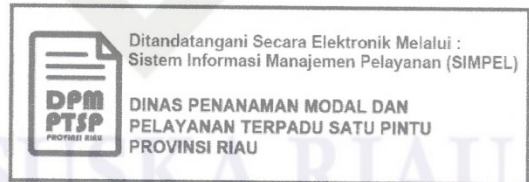
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Agustus 2023



Disampaikan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/518

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTS/NON IZIN-503371 Tanggal 03 Agustus 2023, dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada :

Nama : **JANNATA ANHAR**
 NIM : 22290110007
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S2
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI AL QURAN PADA SISWA UPT SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR**
 Lokasi :
 1. UPT SMP NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA
 2. UPT SMP NEGERI 2 PERHENTIAN RAJA
 3. UPT SMP NEGERI 3 PERHENTIAN RAJA
 4. UPT SMP NEGERI 4 SIAK HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan berhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 29 Agustus 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa



ANNITA, SE

Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala UPT SMP Negeri 1 Perhentian Raja.
2. Kepala UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja.
3. Kepala UPT SMP Negeri 3 Perhentian Raja.
4. Kepala UPT SMP Negeri 4 Siak Hulu.
5. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SMP NEGERI 1 PERHENTIAN RAJA

Alamat : Jl. Poros Desa Hangtuh Kec. Perhentian Raja Kab. Kampar

E-Mail : smpn1praja@gmail.com

NPSN. 10400274



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/UPT SMPN.1-PHR /2023/141

Ketala UPT SMP Negeri 1 Perhentian Raja Kabupaten Kampar dengan ini
menyatakan bahwa :

Nama : JANNATA ANHAR
NIM : 22290110007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul
**"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI ALQUR'AN PADA SISWA UPT
SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR"** yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023
s.d 18 Oktober 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Hangtuh, 14 September 2023
KEPALA SEKOLAH

T. A. R. O. M. L., S.Pd, M. Pd
Nip. 19670210 199203 1 010

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SMP NEGERI 2 PERHENTIAN RAJA

Alamat : JL. Garuda No.2 Desa Sialang Kubang Kec. Perhentian Raja Telp.081268699538 Kode Pos 28452

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 422.03/SMPN.02-PHR/2023/175

Kepala UPT Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Perhentian Raja Kabupaten Kampar, dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama	: JANNATA ANHAR
NIM	: 22290110007
Tempat / Tgl Lahir	: Terantang, 03 Maret 1998
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S2)
Alamat	: Jl. Rajawali No. 197 RT 005 RW 002 Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Benar telah melaksanakan riset atau pengambilan data di UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja Kabupaten Kampar pada tanggal 31 Agustus s/d 02 September 2023 dan dalam rangka untuk melengkapi data untuk TESIS yang berjudul :

**“ PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP
 KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI AL QUR’AN PADA SISWA UPT
 SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sialang Kubang, 18 September 2023

Kepala UPT SMP Negeri 2 Perhentian Raja



Drs. M. ARIANTO, M.Pd

NIP 196602181991031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA UPT SMP NEGERI 3 PERHENTIAN RAJA

Alamat: Jl. Kabupaten Pantai Raja Kec.Perhentian Raja Kab. Kampar-Riau NPSN: 70013489
E-Mail: smpn3perhentianraja@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMPN3-PHR/2023/.084

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Y U S R I N A, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala UPT SMPN 3 Perhentian Raja

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : JANNATA ANHAR
NIM : 22290110007
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)

Sama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar sudah melaksanakan Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan penyelesaian Tesis di UPT SMP Negeri 3 Perhentian Raja pada bulan Agustus 2023.

Ditandatangan Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pantai Raja, 11 September 2023

Yang Menyatakan:

Kepala UPT SMPN 3 Perhentian Raja

(**Y U S R I N A, S.Pd.I**)

NIP. 19800308 200801 2 012



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SMP NEGERI 4 SIAK HULU
AKREDITASI A



Alamat : Jl.Lembah Damai - Pandau Jaya, Kode Pos : 28452
E-Mail : smp4siakhulu02@gmail.com

Nomor Statistik Sekolah

2	0	1	1	4	0	6	8	0	0	0	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 422.03/UPT.SMPN.4-SH/2023/822

Kepala UPT Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar,
dengan ini Menyatakan bahwa :

N a m a : JANNATA ANHAR
No. Mahasiswa : 22290110007
Tempat / Tgl Lahir : Terantang/ 03 Maret 1998
J u r u s a n : Pendidikan Agama Islam
A l a m a t : Jl. Rajawali No. 197 RT 005 RW 002 Desa Hangtuah
Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Beliau telah melaksanakan riset atau pengambilan data di SMPN 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 09 September 2023 s/d 12 September 2023 dan dalam rangka untuk melengkapi data untuk TESIS yang berjudul:

“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI AL QUR’AN PADA SISWA UPT SMP NEGERI KABUPATEN KAMPAR“

Demikian surat keterangan ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandau Jaya, 12 September 2023
Kepala UPT SMP Negeri 4 Siak Hulu

MOHAMAD HUJANI, S.Pd
NIP. 19710826199802 1 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: JANNATA AMHAR
NIM	: 22290110007
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	: Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I/PROMOTOR	Prof.: Dr. Zubaidah . M.Pd
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR	: Dr. Masyhuri Putra .Lc.Ma
JUDUL TESIS/DISERTASI	: Pengaruh Penerapan Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Paj Berdasarkan Kepernyaan di Pda siswa UPT Negeri Kabupaten Kampar

PASCARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing I/Promotor	Paraf Pembimbing II/Promotor
1.	03/08/2023	Perbaikan BAB 1 - Latar belakang - Landasan Teori	[Signature]	[Signature]
2.	18/04/2023	Perbaikan BAB 2 - Penambahan teori tutor sebaya - Cari Referensi terbaru - Revisi TAP	[Signature]	[Signature]
3.	26/05/2023	- Revisi Judul - Revisi Rumusan Masalah - Teknik Analisis Data - Revisi BAB 4 - Perbaikan BAB 5	[Signature]	[Signature]
4.	06/06/2023	Perbaikan - RPP - Lembar observasi - Rekapitulasi Angket keperawatan diri	[Signature]	[Signature]
5.	08/06/2023	- Perbaikan bodynote Ubah ke Footnote - Perbaikan sistematika Penulisan	[Signature]	[Signature]
6.	00/00/00	Acc	[Signature]	[Signature]

Catatan: *corel yang tidak perlu
Pekanbaru, Agustus 2024

Prof. Dr. Zubaidah Amir Muz.S.Pd., M.Ed
Pembimbing I/Promotor

No	Tanggal	Materi	Paraf Pembimbing I/Promotor	Paraf Pembimbing II/Promotor
1.	12/17/2023	Hak cipta milik UIN Suska Riau Membaca Proposal	[Signature]	[Signature]
2.	17/07/2023	Diskusi Kuisioner	[Signature]	[Signature]
3.	10/08/2023	Perbaikan I	[Signature]	[Signature]
4.	12/09/2023	Perbaikan II	[Signature]	[Signature]
5.	21/05/2024	Perbaikan III	[Signature]	[Signature]
6.	21/08/2024	Perbaikan Akhir	[Signature]	[Signature]

Catatan: *corel yang tidak perlu
Pekanbaru, 21-08-2024

Dr. M. Abay Khan Putra
Pembimbing II/Promotor





KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : JANNATA ANHAR
 NIM : 22290110007
 PROGRAM : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA
 NIM
 PROGRAM
 KONSENTRASI

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Pemanaman nilai** Pendidikan Islam Life Skills dalam Kegiatan market day Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Almadani singingi	Edi Utomo	<i>[Signature]</i>
2	Implimentasi Pendekatan Persuasif dalam Membina Kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'ien sumber makmur Kabupaten Kampar	Eka Wahyu Hindarsyah	<i>[Signature]</i>
3	Pengaruh Metode Talaghi dan metode Kaabah Terhadap Keuletatan Hafalan Alquran Siswa MI Tunas Cendekia Muslim Pekanbaru	Septi Larasati	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 10 November 2024
 Kaprodi,

[Signature]
 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang walar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta ini UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

JANNATA ANHAR
 2229011007
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA
 NIM
 PRODI
 KONSENTRASI

NO	GL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	1	PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGI GURU DAN EFEKTIVITAS SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA DAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS IX SMA NEGERI 3 TAPUNG HULU KAMPAR	HOTMA IDA SIMAMORA	
2	1	PENGARUH METODE UMUM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN SISWA SD IT TAHFIDZ ALFATIH PEKANBARU	MAWAR FITA SARI	
3	1	ANALISIS KESALAHAN MAJHRIJI HURUF DALAM MEMBACA ALQURAN PADA MAHA SISWA DI SD NEGERI 018 LIMBA POLON KAMPUNG PANGKALAN PISANG KOTO GASIP KAB.SIAK	WALIHUDDIN HILMI LUTHIFI	

Pekanbaru, 12 September 2024
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : JANNATA ANHAR
 NIM : 22290110007
 PROGRAM : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA :
 NIM :
 PROGRAM :
 KONSENTRASI :

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKSUAL TERHADAP ANAK USIA DINI PADA KELUARGA MUSLIM DIKAMPUNG PINANG SEBATANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK	AHMAD BADARUDIN	
2	IMPLIMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAMI DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN DAN KARAKTER SAMPTRI MADRASAH ALIYAH PESANTREN ALIHSAN BOARDING SCHOOL RIAU	YASRIL IHZA MAHENDRA	
3	IMPLIMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PERSPEKTIF TESOL HUMANISTIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK AKBAR PEKAMBARU	NADHHA	

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 12 September 2024
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak meruakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Nama : Jannahata Anhar
 NIM : 2290110007
 Pendidikan : Pendidikan Agama Islam
 Disertasi : Pendidikan Agama Islam

NAM :
 NIM :
 PRO :
 KON :

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kubungan Pica Asuh orangtua dan metode	Ilmansyah	
2	mengajar Dengan disiplin sholat wajib di SMA		
3	Kota Pekanbaru		
4			
5	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama	Aini Latifa	
6	Islam Berbasis Integrasi Sains dan teknologi	Zunil	
7	dalam Kurikulum merdeka di SMAN 1		
8	Tambang Kabupaten Kampar.		
9			
10	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam	Jannahata	
11	Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Pada	Anhar	
12	Siswa di SMP Negeri Sekelamatan Perhentian		
13	Paya Kabupaten Kampar		
14			
15			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta : m. NIKI UIN Suska Riau
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 9 Maret 2023
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis